KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA

PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAFII ANTONIO

SKRIPSI

Oleh

AINUL YAQIN
NPM/NIMKO : 2017.12.01.20.0068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2021-2022

KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA

PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAFII ANTONIO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

AINUL YAQIN
NPM/NIMKO : 2017.12.01.20.0068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2021-2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama	: Ainul Yaqin
NIMKO	: 2017.12.01.20.0068
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: **Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw Dalam Dunia Pendidikan Islam Islam Menurut Syafii Antonio**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Dalam Ujian Munaqasah

Pembimbing I

Kustiana Arisanti, M.Pd.I
NIDN : 2127128101 Tanggal, 26 Oktober 2021

Pembimbing II

Nanang Qosim, M.Pd
NIDN : 2112028902 Tanggal, 10 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Ismatul Izzah, M.Pd
NIDN. 2101088303

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

P E N G E S A H A N

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Oktober 2021

Kraksaan, 2 November 2021
Rektor

Drs. Abd. Aziz, M.Ag
NIY: 99050465.01

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : H. IMAM MUTTAQIN, L.c., M.Pd.I (. . . . .)
2. Sekretaris Sidang : POPPY RACHMAN, M.Pd (. .. . .)
3. Penguji Utama : AINOL, M.Pd.I (. . . . .)

MOTTO

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوْا اللهَ وَالْيَوْمَ الأَخِيْرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا.

Sungguh, telah datang pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia yang banyak mengingat Allah.
*(*Q.S. Al-Ahzab : 21)[1]

[1] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 33 : 21 : 21. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 869

ABSTRAK

Ainul Yaqin 2021, *Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Menurut Syafii Antonio*, Prodi MPI Universitas Islam Zainul Hasan Genngong Kraksaan, Skripsi, Pembimbing I Ibu Kustiana Arisanti, M.Pd : Pembimbing II Bapak Nanang Qosim, M.Pd

Kata Kunci: *Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, Menurut Syafii Antonio Pendidikan Islam.*

Bahasan dan Kajian tentang kepemimpinan telah menjadi perbincangan sejak lebih dari 20 abad yang lalu, bahkan Al-Qur'an dan Hadits pun berbicara tentang kepemimpinan baik yang dengan menggunakan kata *Khalifah*, *Ulil Amri* atau yang lainnya. Pemimpin merupakan penentu Sukses atau tidaknya suatu usaha dalam organisasi. Baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan, kesehatan, perusahaan, relegi, sosial, politik, pemerintahan negara, dan lain-lain,

Kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab, pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar melalui kerja sama dan bahkan kepemimpinan sangat mempengaruhi semagat kerja kelompok.

Nabi Muhammad SAW sendiri yang merupakan seorang Rasul Beliau pula seorang pemimpin dalam semua aspek kehidupan, teori, konsep dan model kepemimpinan Beliau penuh serat dengan keberhasilan yang nyata dan kesuksesannya dalam memimpin beberapa disiplin, sedemikian keagungan Nabi Muhammad SAW sehingga dalam mengkaji perjalanan hidup Nabi Muhammad bagaikan mengarungi lautan yang tidak bertepi.

Kesuksesan Nabi Muhammad SAW dalam Memimpin Dunia Pendidikan banyak yang mengapresiasi, banyak yang mengungkapkan kesuksesan Beliau dengan berbagai pendekatan, salah satunya seperti Syafii Antonio yang mencoba mengungkapkan kesuksesan Beliau dalam dunia pendidikan dengan pendekatan Historis, dan masih banyak lagi para cendikiawan yang mengungkapkan kesuksesan Beliau melalui pendekatan dan disiplin keilmuan bahkan ada yang mengungkapnya dengan disiplin Filosofis.

Peneliti tertarik mengkaji kembali bagaimana kepemimpinan Nabi SAW dalam dunia pendidikan dalam pandangan Syafii Antonio dengan Judul *"Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Dalam Dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio.*

Rumusan masalah yang kemudian muncul dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam Dunia pendidikan Islam secara Umum? 2) Bagaimana Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam . Mengetahui dan Memahami Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu penelitian yang mendasarkan analisa pada sumber-sumber berbentuk buku-buku pustaka, makalah, artikel, jurnal dan bahan-bahan pustaka lainnya yang masih relevan.yang bersifat deskriptif yaitu memaparkan, menggambarkan tema kajian secara proposional kemudian menginterpretasikan kondisi yang ada dan akhirnya dianalisis. Dengan pendekatan *Biographi* Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu Teknik pengumpulan data yang digunakan pada Skripsi ini adalah studi pustaka *(Literatur study)* dan studi dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan prosedur yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan secara umum adalah upaya yang di lakukan oleh Beliau untuk mengembangkan pendidikan Islam dengan menggunakan Model Kepemimpinan Transformatif dengan bentuk tipe pemimpin yang demokratif. 2) Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio adalah di kelompokkan pada 4 bagian, *Pertama :* Perhatian Nabi Muhammad SAW terhadap Pendidikan. *Kedua ;* Lembaga-Lembaga Pendidikan Pada Masa dan Pasca Nabi Muhammad SAW. *Ketiga :* Tuntunan Nabi Muhammad SAW dalam Sifat-Sifat Guru dan *Keempat :* Metode dan Teknik Pembelajaran yang di gunakan Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, serta semoga shalawat dan salam-Nya selalu tercurah kepada junjungan kita semua, Muhammad saw, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"***Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw Dalam Dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio"*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini,banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas saran dan petunjuk kepada penulis, demi kesempurnaan berikutnya.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Pemangku dan Pengasuh Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Kebupaten Probolinggo
2. Bapak Drs .Abd. Aziz,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Kebupaten Probolinggo yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
3. Ibu Kustiana Arisanti, M. Pd.I dan Bapak Nanang Qosim, M.Pd . selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan/Motivasi dan bimbingan dengan tekun dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa banyak kendala.

4. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan mudah.
5. Semua teman dan saudara yang telah banyak membantu tenaga dan fikiran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikanya dengan tidak ada kendala yang berarti.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya dapat berdo'a dengan ucapan "*Jazaakumullohu Khoiron Jazaa Wa Yaj'alhu Sababun Min Sababil Futuh*".

Dengan memanjatkan do'a dan memohon kepada Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan barokah dan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, amiin.

Penulis,

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmatya dan terselesaikannya penelitian ini dengan baik dan lancar, Sholawat beserta Salam semoga tetap tercurahkan kepada Pemimpin tersukses disepanjang sejarah dalam semua aspek kehidupan, Nabi Muhammad SAW, karena berkat Beliaulah kita dapat membedakan sistem pendidikan yang efektif dan benar. Penelitian ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ayahanda M. Kodi dan Ibunda Almh. Suriyati yang telah memberikan kasih sayang hingga saat ini, doa yang tidak pernah terputus dan banyak mendukung serta memotivasi sehingga peneliti dapat mengarungi kehidupan penuh arti.
2. Saudara tercinta yaitu kakak tertua Sunarti, kakak kedua Siti Khodijah, Kakak ketiga Sugianto, S.Pd.I yang banyak memotivasi peneliti sehingga peniliti dapat menuntaskan penelitian ini.
3. Guru-guru dan dosen yang terhormat yang telah memberikan dan menuangkan ilmu serta pengetahuannya kepada peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran, sehingga peneliti dapat menuntaskan pendidikan dalam semua level.
4. Istri tercinta “Saadah” dan putri tersayang “Sayyidah Zaidatil Maghfirah” yang menjadi alasan rampungnya penelitian ini.
5. Almamater biru tercinta yang menjadi lapangan dalam mengarungi lautan keilmuan yang tanpa batas
6. Teman-teman dan semua pihak yang telah ikut mendukung tuntasnya penelitian ini

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan iii
Motto iv
Abstrak v
Kata Pengantar vii
Lembar Persembahasan ix
Daftar Isi x
Daftar Tabel xii
Daftar Gambar xiii
Daftar Lampiran xiv
Pedoman Transliterasi xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Kajian 7
D. Manfaat Kajian 7
E. Landasan Teori Atau Telaah Pustaka 8
F. Metodologi Kajian 27
G. Sistematika Penelitian 31

BAB II : BIOGRAFI MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

A. Perjalanan Hidup 33
B. Pendidikan 35
C. Karir 36
D. Karya Tulis 36
E. Penghargaan 37

BAB III : KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM

A. Teori Kepemimpinan 39
B. Dunia Pendidikan Islam 46

BAB IV : PAPARAN DATA PEMIKIRAN SYAFII ANTONIO TENTANG KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PENDIDIKAN 54

BAB V : PEMIKIRAN SYAFII ANTONIO TERHADAP KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 69
B. Hasil Penelitian Terhadap Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Menurut Syafii Antonio dalam Dunia Pendidikan Islam 88

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan 109
B. Kritik Dan Saran 112

Daftar Pustaka 113
Lampiran-Lampiran 120
Daftar Riwayat Hidup 121
Pernyataan Keaslian Tulisan 122

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kesamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini 25
Tabel 2 : Defenisi Kepemimpinan Menurut Yukl.....41
Tabel 3 : Paparan Temuan Data 54
Tabel 4 : Hasil Penelitian Tentang Teori Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 88
Tabel 5 : Hasil Penelitian Tentang Faktor Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 93
Tabel 6 : Hasil Penelitian Tentang Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 97
Tabel 7 : Hasil Penelitian Tentang Fungsi Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 101
Tabel 8 : Hasil Penelitian Tentang Tipe Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Buku Karya Syafii Antonio yang di kaji.....120
Gambar 2 : Tampilan Awal Buku Yang di Kaji 120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi.....115

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	be
ت	Tā	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	hā'	ḫ	ha(dengan titik di
خ	khā ’	kh	bawah) ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	rā ’	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di
ض	dād	ḍ	bawah)
ط	tā ’	ṯ	ee (dengan titik di
ظ	zā ’	z	bawah) te (dengan ttitik
ع	‘ ain	‘	di bawah)
غ	gain	g	zet (dengan titik di
ف	fā	f	bawah) koma terbalik
ق	qāf	q	dari atas
ك	kāf	k	ge
ل	lām	l	ef
م	mīm	m	qi
ن	nūn	n	ka
و	wāwū	w	el'
ه	ha ’	h	’ em
ء	hamzah	’	’en
ي	yā	Y	W
			Ha
			apostrof
			ye

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian kepemimpinan telah di menjadi perbincangan dan menjadi topik pembahasan sejak lebih dari 20 abad yang lalu, bahkan Al-Qur'an dan Hadits pun berbicara tentang kepemimpinan baik yang dengan menggunakan kata *Khalifah*, *Ulil Amri* atau yang lainnya sebegaimana berikut :

1. *Kholifah*

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّيْ جَاعِلٌ فِيْ الأَرْضِ خَلِيْفَةً قل قَالُوْا

أَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيُسْفِكُ الدِّمَاءَ؛ الأية

Artinya : *Ketika tuhan mu berfirman kepada para Malaikat sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang pemimpin di bumi, mereka menjawab apakah engkau akan menciptakan orang yang akan berbuat kerusakan di bumi dan berbuat pertumpahan darah,* (Q,S. Al-Baqarah : 30)[2]

وَعَدَ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْا مِنْكُمْ وَعَمِلُوْا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِيْ

الأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ

[2] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 2 : 1 : 30. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 10

Artinya : *Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa.* (Q.S. An-Nur : 55)[3]

2. *Ulil Amri*

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ

فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ

بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ع

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu percaya kepada Allah dan hari*

[3] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 24 : 18 : 55. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 725

kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik hasilnya. (Q.S. An-Nisa' : 59)[4]

3. *Sulthan*

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ ٱلۡكَٰفِرِينَ أَوۡلِيَآءَ مِن دُونِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَۚ

أَتُرِيدُونَ أَن تَجۡعَلُواْ لِلَّهِ عَلَيۡكُمۡ سُلۡطَٰنٗا مُّبِينٗا

Artinya *: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?* (Q.S. An-Nisa' : 144)[5]

4. *Imam*

وَإِذِ ابْتَلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ رَبُّهُۥ بِكَلِمَاتٖ فَأَتَمَّهُنَّۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ

إِمَامٗاۖ قَالَ وَمِنۡ ذُرِّيَّتِيۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهۡدِي ٱلظَّٰلِمِينَ

Artinya : *"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman, sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia.*

[4] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 4 : 5 : 59. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 169

[5] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 4 : 5 : 144. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 195

Ibrahim berkata, Dan saya mohon juga dari keturunanku. Allah berfirman, Janji-Ku ini tidak mengenai orang yang yang zalim." (Q.S. Al-Baqarah : 124)[6]

5. *Ra'in*

أَلاَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ الحديث

Artinya : *"ingatlah, Kalian semua adalah pemimpin (Pemelihara) dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya.* (H.R. Bukhari)[7]

Pemimpin adalah sebagai penentu kesuksesan atau gagalnya suatu usaha dalam organisasi. Baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan, kesehatan, perusahaan, relegi, sosial, politik, pemerintahan negara, dan lain-lain, kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab, pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar melalui kerja sama dan bahkan kepemimpinan sangat mempengaruhi semagat kerja kelompok.[8]

---

[6] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 2 : 1 : 124. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 35

[7] https://tafsirq.com/hadits/bukhari/6605. Di akses pada tanggal 21 Agustus 2021 Jam 11 : 30

[8] Tobroni, *The Spiritual Leadership,* (Malang: UMM Press, 2010), hlm, 8-10.

Nabi Muhammad SAW sendiri yang merupakan seorang Rasul Beliau pula seorang pemimpin dalam semua aspek kehidupan, teori, konsep dan model kepemimpinan Beliau penuh serat dengan keberhasilan yang nyata dan kesuksesannya dalam memimpin beberapa disiplin, sedemikian keagungan Nabi Muhammad SAW sehingga dalam mengkaji perjalanan hidup Nabi Muhammad bagaikan mengarungi lautan yang tidak bertepi.

Bahkan Abudin Natta Mengungkapkan ciri kepemimpinan Pendidikan yang Islami adalah mengenal Dzat Allah SWT, Hal Ini selaras dengan Yang juga di Ungkapkan Oleh Syafi'i Antonio Bahwa Pendidikan Rasulullah di Mulai di Masjid untuk menyampaikan Wahyu Allah SWT dan mengenalkannya kepada Para Sahabat.[9]

Secara defenisi Kepemimpinan sifatnya menyeluruh yang terdapat pada setiap kehidupan manusia. Pada umumnya kepemimpinan *(leadership)* memiliki arti Kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam mempengaruhi, mendorong, menggerakkan, menuntun, mengajak, dan bila perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruhnya dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.[10]

---

[9] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta, Cendana Media Grafika Group, 2003), Edisi Ke III Cet IV hlm, 273,

10. Aly Kuswadi, *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW*, Jurnal Media Pendidikan, Kependidikan dan Sosial Kemasyarakatan, STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, hlm, 2

Dewasa ini telah di miliki oleh Rasulullah Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Syafii Antonio bahwa hampir semua teori kepemimpinan ada pada diri rasulullah SAW. *Bukannya ingin berapologi akan tetapi memang demikian adanya, berbagai teori kepemimpinan yang telah di kemukakan oleh kalangan guru leadership dapat di temukan pada diri Rasulullah SAW.* [11]

Kesuksesan Kepemimpinan Beliau dalam Dunia Pendidikan banyak yang mengapresiasi, banyak yang mengungkapkan kesuksesan Beliau dengan berbagai pendekatan, salah satunya seperti Syafii Antonio yang mencoba mengungkapkan kesuksesan Beliau dalam dunia pendidikan dengan pendekatan Historis dan masih banyak lagi para cendikiawan yang mengungkapkan kesuksesan Beliau melalui pendekatan dan disiplin keilmuan bahkan ada yang mengungkapnya dengan disiplin Filosofis.

Hal ini menarik untuk di kaji sejauh mana Syafii Antonio mengupas tentang kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan sehingga peneliti tertarik mengkaji kembali bagaimana kepemimpinan Nabi SAW dalam dunia pendidikan dalam pandangan Syafii Antonio dengan Judul *"Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Dalam Dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio.*

[11] Syafii Antonio, M.Ec. *Muhammad SAW The Super Leader The Super Manager.* ProLM Centre, (Jakarta, 2007), Cet I, 19.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, ada 2 permasalahan penelitian yang perlu dicermati, antara lain :

1. Bagaimana Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam Dunia pendidikan Islam secara Umum?
2. Bagaimana Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia Pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio?

C. Tujuan Kajian

Tujuan penelitian yang bermuara pada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam .
2. Mengetahui dan Memahami Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio.

D. Manfaat Kajian

Hasil penelitian dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoretis

   Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada ilmu pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan dengan teori kepemimpinan dalam dunia pendidikan Islam

2. Manfaat secara praktis antara lain :

   a. Bagi Lembaga Pendidikan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisa tentang teori kepemimpinan kepada Lembaga Pendidikan secara umum dan Lembaga Pendidikan Islam secara husus

   b. Bagi penggiat pendidikan dan Para Peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan perbandingan dalam menggunakan Teori kepemimpinan dalam dunia pendidikan Islam sehingga dapat meningkatkan mengembangkan pendidikan.

   c. Bagi Peneliti

      Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru serta pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan.

E. Landasan Teori atau Telaah Pustaka

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan sifatnya universal dan ada pada berbagai bidang kehidupan manusia. Secara umum kepemimpinan *(leadership)* berarti:" Kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan bila perlu memaksa

orang lain agar ia menerima pengaruhnya dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu. [12]

Pandangan yang mendasari setiap aktifitas pemimpin dalam kepemimpinannya baik dalam penyusunan perencanaan maupun pelaksanaan di lembaga, atau tempat yang dipimpinnya. Karena pemimpin sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi kelompok individu sebagai pembimbing, motivator, dan penggerak yang menyebabkan orang lain bertindak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.[13]

Seseorang dapat menduduki jabatan pemimpin biasanya disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya: a) Faktor Situasi dan Kondisi, b) Faktor Kemampuan, c) Faktor Keturunan, d) Faktor Pengangkatan (Penunjukan), dan e) Faktor Kepentingan. Kepemimpinan *(leadership)* merupakan pembahasan yang selalu menarik, karena ia merupakan salah satu faktor penting dan menentukan keberberhasilan atau gagalnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Pentingnya hal itu ditandai dengan berlangsungnya berbagai jenis kegiatan pelatihan kepemimpinan, terutama bagi individu yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Dan sangat maklum

[12] Taty Rosmiati, Dedy Achmad Kurniadi, *Kepemimpinan Pendidikan.* Dalam Buku *Manajemen Pendidikan Islam,* Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 125

[13] Puji Khamdani, *Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam,* Madaniyah VII, (Agustus 2014). 259

bahwa setiap organisasi apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pimpinan tertinggi (pimpinan puncak) dan atau manajer tertinggi yang harus menjalankan kepemimpinan dan manajemen. [14]

Guru sebagai pemimpin pendidikan bagi murid. Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar menacapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah.[15]

Noor Syam dalam bukunya Kepemimpinan dalam Organisasi yang di kutip oleh Muhammad Nurudin mengatakan bahwa: “kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau proses pemberian bimbingan dari pimpinan atau teladan, pemberian jalan yang mudah (fasilitas)

[14] Puji Khamdani, *Kepemimpinan* 259

[15] Imas Sri Nana, *Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan*,Jurnal PGRI Adi Buana Surabaya, X (18 April 2014). 27-28.

dari pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan"[16]

Kepemimpinan adalah prilaku seseorang untuk memenangkan hati, pikiran, emosi dan prilaku orang lain agar dapat berkontribusi dalam terwujudnya visi.[17]

Dari beberapa definisi kepemimpinan tesebut di atas, dapat diambil pengertian lain[18] bahwa:

a. Kegiatan menggerakkan orang-orang berarti keseluruhan proses pemberian motivasi agar mereka suka dan mau bekerja secara tulus dan sungguh-sungguh demi tercapainya suatu tujuan secara efektif, efisien dan ekonomis. Oleh karena itu baik pemimpin maupun yang dipimpin harus berusaha bersama untuk mencapai tujuan bersama, di samping itu rasa persatuan harus selalu diciptakan dan dipelihara dalam suatu kelompok.
b. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seorag yang berani tampil kedepan dengan memberikan bimbingan mempengaruhi dan mendorong terwujudnya tindakan-tindakan atau tingkah laku yang terarah pada tujuan.

---

[16] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Pemimpin Profesional*, (Yogyakarta: Prismasophie, 2004), 156

[17] Muhammad Karim, *Pemimpin Transformasional di lembaga pendidikan*, Malang, UIN MALIKI Press, 2010, hlm, 13 Cet I

[18] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi* 156

Berangkat dari pengertian mempengaruhi, membimbing, dan mendorong orang lain, kepemimpinan dapat dibagi[19] atas:

a. Kepemimpinan tidak langsung *(indirect leadership)*; seperti kepemimpinan seorang ahli ilmu, seorang pengarang, seorang artis, dengan melalui karangan, karangan atau buku-bukunya.
b. Kepemimpinan langsung (*direct leadership*); pengaruh-pengaruh kepemimpinan ini dilakukan melalui sikap, perbuatan dan kata-kata secara lansung terhadap anak buah atau pengikutnya. Kepemimpinan macam ini disebut juga *"face to face leadership".*

2. Model dan Gaya Kepemimpinan

Sementara Model dan gaya kepemimpinan itu bergantung pada motivasi yang berbeda-beda, ada yang bergantung pada prestasi, fasilitas dan kehormatan. Dengan demikian kepemimpinan modelnya berbeda yang titik berangkatnya juga berbeda, misalnya model kepemimpinan sebagai barikut[20] :

a. Kepemimpinan Tradisional, Model ini berangkat atau termotivasi dari rasa ingin menguasai terhadap orang lain dan meneruskan, atau melestariakan apa yang telah ada.

[19] Ismail Noor, *Manajemen Kepemimpinan Muhammad* (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2011), 33

[20] Muhammad Karim, *Kepemimpinan Transformasional*..... 4-5

b. Kepemimpinan Transaksional, Model ini berangkat dari sangat ingin memiliki apa yang di miliki oleh orang lain
c. Kepemimpinan Transformasional, Model ini berangkat dari sangat ingin memberikan perubahan dan perbaikan terhadap organisasi yang lebih baik
d. Kepemimpinan Spiritual, Model ini berangkat dari penerapan individual dengan nilai-nilai spiritual yang agung, model ini biasanya lekat dengan nilai-nilai ilahiyah
e. Kepemimpinan Karismatik, Model ini muncul dari semangat penyelesaian terhadap kekacauan yang terjadi dengan visi sebagai solusi.

3. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Sementara Fungsi Kepemimpinan dalam pendidikan secara mendasar merupakan belajar memutuskan dan bekerja sebeagaimana berikut[21] :

a. Mengoorganisir pada kelompoknya dalam menguraikan tujuannya
b. Membentuk kebersamaan dan rasa penuh kebebasan
c. Menentukan prosedur yang relevan dengan kondisi kelompoknya

[21] Taty Rosmiati, Dedy Achmad Kurniadi, *Kepemimpinan* 126

d. Mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkannya
e. Mengembangkan organisasinya

Sementara Stephen Covey ada empat fungsi kepemimpinan yang harus di miliki oleh seorang pemimpin.[22] Yaitu :

a. *Pathfinding* (perintis),
b. Fungsi ini mengungkapkan bahwa sang pemimpin memahami dan memenuhi kebutuhan utama para *stakeholder*-nya, misi dan nilai-nilai yang di anutnya.
c. *Aligning* (penyelaras)
d. Fungsi ini berkaitan dengan bagaimana pemimpin menyelaraskan keseluruhan sistem dalam organisasi perusahaan agar mampu bekerja dan saling sinergis.
e. *Empowering* (Pemberdayaan)
f. Fungsi ini berhubungan dengan upaya seorang pemimpin untuk menumbuh kembangkan lingkungannya agar setiap orang dalam organisasinya mampu melakukan yang terbaik dan selalu mempunyai kometmen yang kuat.

[22] Covey, Stephen R. *The 8th Habit Form Effectiveness To Greatnes,* (London : Simon & Sehuster UK Ltd), 114.

g. *Modeling* (Panutan)

h. Fungsi ini mengungkapkan bagaimana agar pemimpin dapat menjadi panutan bagi para anggotanya, bagaiman ia bertanggung jawab atas tutur kata, sikap, prilaku dan setiap keputusannya.

4. Tipe Kepemimpinan Pendidikan

Berdasarkan penjelasan di atas maka kepemimpinan dapat di klasifikasikan terhadap empat tipe,[23] Yaitu :

a. Tipe Otoriter

Tipe Ini adalah tipe pemimpin yang bertindak sebagai diktator terhadap anggotanya.

b. Tipe Laissez Faire

Tipe Ini merupakan Pemimpinan yang acuh tidak acuh terhadap organisasinya, dia membiarkan dan memberi kebebasan, bahkan menyerahkan kepada anggotanya untuk sumua tugas-tugasnya.

c. Tipe Demokratis

Tipe ini menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan menjadi pemimpin di tengah-tengah anggotanya.

[23] Taty Rosmiati, Dedy Achmad Kurniadi, *Kepemimpinan* 145

d. Tipe Pseudo Demokratis

Tipe Ini merupakan tipe yang menipulasi diplomatik, dia memimpin seakan-akan demokratis namun sebenarnya ia lebih mengedepankan target dan keputusannya sendiri.

Dengan demikian kepemimpinan dalam dunia pendidikan merupakan upaya dan atau kemampuan individu dalam mempengaruhi organisasi pendidikan sehingga tujuan yang telah di tetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.[24]

5. Dunia Pendidikan Islam

a. Pengertian dan Tujuan Pendidikan

Lazimnya pengertian pendidikan yang dipahami sebagaimana sekarang masih belum ada pada zaman Rasulullah. Namun tindakan yang di lakunan oleh beliau dalam menyampaikan seruan agama lebih menjadi Uswah, melatih ketrampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim itu, telah mencakup arti pendidikan dalam pengertian sekarang.[25]

[24] Taty Rosmiati, Dedy Achmad Kurniadi, *Kepemimpinan* 157
[25] Syafii Antonio, M.Ec. *Muhammad SAW* ..... 184-185.

Masyarakat Mekah yang pada awalnya Menyembah berhala, dengan usaha Nabi SAW mereka berubah menjadi Menyembah Allah dan membentuk kepribadian masyarakat mekkah menjadi lebih baik dan sekaligus berarti Nabi Muhammad SAW seorang pendidikan yang berhasil.[26]

Pendidikan yang mengandung arti dalam lapangan apa dan dimana kepemimpinan itu berlangsung, dan sekaligus menjelaskan pula sifat atau ciri-ciri yang harus di miliki oleh kepemimpinan itu. Para tokoh pendidikan Islam telah menformolasi secara termonologi defenisi pendidikan Islam sebagaimana berikut :

1) Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaebani, sebagaimana dikutip oleh Arifin, mengartikan : "Pendidikan Agama Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku individu kehidupan pribadinya atau kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan. Perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islam.[27]
2) Ahmad D. Marimba pendidikan Islam merupakan bimbingan Jismiyah dan ruhiyah berdasarkan hukum syariat Islam yang bertumpu pada terbentuknya

[26] Khalil Abdul Karim, *Hegemoni Quraisy: Agama, Budaya, Kekerasan,* (Bandung, Pustaka setia : 2018) Cet : 4, 95

[27] M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bmbingan Penyuluhan Agama,* (Jakarta, Gonden Terayon Pers, 1982), 4

kepribadian utama menurut ukuran Islam. Mudahnya, kepribadian utama tersebut adalah kepribadian Muslim, yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai- nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. [28]

3) Menururt Hasan Langgulung pendidikan adalah proses untuk penyiapan kader (generasi) muda dalam mengisi perannya, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan diakhirat. Sedangkan al-Syabainy; mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pola kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara sekian banyak pengajaran sebagai satu aktivitas serasi dan profesi diantara banyaik profesi asasi dalam masyarakat.[29]
4) Ahmad Tafsir, mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia

[28] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung, PT. Al-Ma'arif : 1962), 33

[29] Hasan Langgulung, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1979), 14

berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.[30]

b. Tujuan Pendidikan Islam

Perbedaan pendapat masih terjadi oleh beberapa ahli tentang istilah tujuan pendidikan. Al-Ghozali mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah Taqarrub (mendekatkan diri) pada Allah SWT, jika pendidikan tidak bermuara kesana, maka akan timbul kedengkian dan permusuhan. Jadi tujuan pendidikan sesuai dengan alasan kenapa manusia diciptakan, yaitu menyembah Allah, sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat adzariat yaitu "Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali menyembah kepadaKu".[31]

Menurut Ahmad Marimba, pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jismiyah dan ruhiyah peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[32]

c. Telaah Pustaka

Agar memperjelas penelitian ini maka kiranya perlu untuk mengetahui kajian terdahulu sebagai telaah pustaka, Karya ilmiah yang mengkaji Kepemimpinan Nabi

[30] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta, PT. Intermasa,2002), 31

[31] Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Ilsam,* (Bandung: CV Pustaka Srtia), 72

[32] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung, PT. Al-Ma'arif : 1962), 34

Muhammad SAW dalam dunia Pendidikan Islam, yang diantaranya:

1) Nashria Rahayuning Tias dalam Tesisnya yang kemudian di jadikan jurnal yang berjudul *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW*, Penelitian yang di lakukan oleh Nashria ini berfokus pada Model/Tipe Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW melalui Metode Penelitian Kualitatif Berupa Kajian Pustaka, dalam penelitian ini memberikan kesimpulan Bahwa Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang dapat di terapkan dalam dunia pendidikan saat ini adalah Model Kepemimpinan Transformasional.[33]
2) Hurin 'In AM dalam Skripsi yang berjudul *Bahasa Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW,* penelitian ini mengkaji indikator Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dan Memberikan batasan Kapan Nabi Muhammad menjadi pemimpin dan Kepan Nabi Muhammad SAW menjadi manusia biasa, demikian dalam penelitian ini juga mengutip apa yang telah di ungkapkan oleh Syafii Antonio tentang kepemimpinan

[33] Nashria Rahayuning Tyas, *Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW,*IAIN Ponorogo, 2019, https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1851, di akses pada tanggal 23 September 2021 Jam 09-00 WIB

Nabi muhammad yang memiliki 8 diagram alir kepemimpinan, namun tidak mengungkapkan bagaimana kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam menggunakan Metode kualitatif kajian pustaka dengan memilih hadits-hadits Qowiy yang terdapat dalam kitab Al-Jami'us Shaghir karya Imam Jalaluddin As-Suyuthi. [34]

3) Annisa Aulia Fahrin dalam penelitiannya yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Nabi Muhammad SAW*, Penelitian yang ia lakukan menggunakan *Library Reseacrh* dan Memilih karya M. Fetullah Guleh yang berjudul *Kehidupan Rasul Allah Muhammad SAW* sebagai data primer, penelitian ini berfokus terhadap pola pendidikan Islam yang di ajarkan dan di kelola oleh Rasulllah SAW pada keluarga beliau.[35]

4) Muhammad Khoirul Umam dalam Artikel Ilmiahnya yang berjudul *Imam Para Nabi : Menelusur Jejak Kepemimpinan dan Manajerial Nabi Muhammad SAW*

[34] Hurin 'In, *Bahasa Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW*, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah, 2014) https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26325/3/HURIN%27IN%20AM-FU.pdf di akses pada tanggal 23 September 2021 pada jam 09 : 15 WIB

[35] Annisa Aulia Fahrin *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Nabi Muhammad. SAW* Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2019) http://repository.radenintan.ac.id/8057/1/SKRIPSI.pdf di akses pada tanggal 23 September 2021 pada jam 09 : 43 WIB

kajian ini bertujuan mengungkap rumusan-rumusan kepemimpinan dan manajerial yang telah di peraktekkan Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode kualitatif kajian pustaka, dalam kajian ini di simpulkan pada hakikatnya semua teori dan fungsi kepemimpinan dapat di temukan dalam diri Nabi Muahammad SAW.[36]

5) Aly Kuswandi dalam jurnal STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan yang berjudul *Nilai-Nilai Edukatif dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW* Jurnal menelusur kepemimpinan yang di lakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menelusur jejak kepemimpinan Beliau dari Al-Qur'an dan hadits. Dalam penelitian ini di simpulkan bahwa Nabi Muhammad merupakan sosok guru yang penyayang dan pemimpin yang penuh dengan strategi.[37]

6) Suraiya Ishak dalam Artikel *Model Kepemimpinan Etika Berlandas Sirah Nabi Muhammad SAW* dalam

[36] Muhammad Khoirul Umam, *Imam Para Nabi : Menelusur Jejak Kepemimpinan dan Manajerial Nabi Muhammad SAW,* Jurnal Staiba, Kediri 2014 http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/57 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 21 : 04 WIB

[37] Aly Kuswandi *Nilai-Nilai Edukatif dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW,* Jurnal STIT Al-Hikmah Waykanan, 2020 http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/3 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 21 : 23 WIB

penelitian ini memiliki tujuan menelaah etika dalam diri Nabi Muhammad Sebagai suri tauladan yang komplit, dalam penelitiannya di simpulkan bahwa Kepemimpinan Etika itu berpusat pada *Syumul* yang terangkum didalam *Hablun Min Allahi* dan *Hubuun Min Nas.*[38]

7) Muhammad Harfin Zuhdi dalam jurnal *Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam.* Kajian ini bertujuan mengungkapkan kepemimpinan dalam pandangan Islam dengan mengelaborasi Ayat-Ayat Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudlu'i (Tematik). Dalam hal ini mengulas konsep kepemimpinan secara umum baik yang di lakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan Nabi-Nabi yang lainnya.[39]

8) St. Maghfirah Subhan dalam Tesis *Analisis Hadis-hadis Kepemimpinan tentang Profesionalisme dan Aspirasi Rakyat dan Relevasinya terhadap kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai Kepala Negara* Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan

[38] Suraiya Ishak dalam Artikel *Model Kepemimpinan Etika Berlandas Sirah Nabi Muhammad SAW*, Hadhari 3-2011, https://123dok.com/document/qvxmdwly-model-kepemimpinan-etika-berlandas-sirah-nabi-muhammad-saw.html di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 30 WIB

39 Muhammad Harfin Zuhdi *Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam,* Jurnal kepemimpinan pendidikan agama islam (Akademika Vol 19 No 1 2014) https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/405 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 35 WIB

yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin Negara, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Conten Analisis*. Dalam penelitian ini di simpulkan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan pemimpin negara yang memberikan kebebasan dalam bersuara dan menggunakan sistem yang demokratis dalam bernegara.[40]

9) M. Dahlan dalam artikel *Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan)* dalam kajian ini mengungkapkan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Kepala pemerintahan dan Pembimbing Agama yang mengutamakan Ukhwah sebagai dasar pemersatuan Umat dan Bangsa.[41]

Demikian dari Penelitian-penelitian diatas agar di temukan persamaan dan perbedaaan penelitian tersebut dengan penelitian ini secara ringkas dan jelas dapat di perhatikan dalam Tabel berikut :

---

[40] St. Maghfirah Subhan *Analisis Hadis-hadis Kepemimpinan tentang Profesionalisme dan Aspirasi Rakyat dan Relevasinya terhadap kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai Kepala Negara* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56065 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 47 WIB

[41] M. Dahlan dalam artikel *Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan)* Jurnal sejarah Rihlah, Vol 6 No 2, 2018, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rihlah/article/view/6912 di akses pada tanggal 25 September 2021 Jam 10 : 13 WIB

Tabel I

Kesamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Judul	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW	Nashria Rahayuning Tias	1. Membahas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW 2. Menggunakan Metode Kualitatif Kajian Pustaka	Peneilian Ini berfokus pada model Kepemimpinan Nabi Muhammad Secara Golabal
2	Bahasa Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	Hurin 'In AM	1. Membahas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW 2. Menggunakan Kajian Pustaka 3. Menyinggung pendapat Syafii Antonio tentang diagram Alir Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	1. M. Fetullah Guleh yang berjudul *Kehidupan Rasul Allah Muhammad SAW* Sebagai data primer 2. Tidak mengupas tuntas pendapat Syafii Antonio tentang kepemimpinan Nabi SAW dalam Pendidikan Islam
3	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Nabi Muhammad SAW	Annisa Aulia Fahrin	Menggunakan Metode Kajian Pustaka	Membahas tentang pendidikan yang di berikan oleh Rasulullah kepada Kelurga Beliau
4	Imam Para Nabi : Menelusur Jejak Kepemimpinan dan Manajerial Nabi Muhammad SAW	Muhammad Khoirul Umam	1. Membahas Teori dan Fungsi Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW 2. Mengungkap Tiori Manajerial yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW	Tidak Menelaah Sudut Pandang Syafii Antonio
5	Nilai-Nilai Edukatif dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad	Aly Kuswandi	1. Menelaah Secara Langsung Teori Kepemimpinan Nabi Muhammad	Tidak Menelaah Sudut Pandang Syafii Antonio

	SAW		SAW yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits 2. Mnggunanak Kajian Pustaka	
6	Model Kepemimpinan Etika Berlandas Sirah Nabi Muhammad SAW	Suraiya Ishak	Menelaah Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	Mengkaji Kepemimpinan Etika dalam Semua Aspek Kehidupan Nabi Muhammad Bukan dalam Pendidikan yang Holistik
7	Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam.	Muhammad Harfin Zuhdi	Mengulas Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	Telaah Secara Komplit dalam Beberapa Literatur baik Al-Qur'an, Hadits ataupun Kitab Sirah Nabawi Tidak berfokus kepada Nabi Muhammad
8	Analisis Hadis-hadis Kepemimpinan tentang Profesionalisme dan Aspirasi Rakyat dan Relevasinya terhadap Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai Kepala Negara,	St. Maghfirah Subhan	Membahas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Menggunanakan Metode Kajian Pustaka	Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin Negara
9	Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan)	Dr. H. M. Dahlan, M, M.Ag	Mengulas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	Mengungkapkan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Kepala pemerintahan dan Pembimbing Agama yang mengutamakan Ukhwah sebagai dasar pemersatuan Umat dan Bangsa.

F. Metodologi Kajian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

   a. Pendekatan Penelitian

      Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematik, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.[42] Namun pada penelitian ini hanya menggunakan dokumentasi di karenakan penilitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

   b. Jenis penelitian

      Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Biograpie* yang dengan *library research* sebagai pengambilan datanya, yaitu penelitian yang membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.[43] *Library Research* atau yang biasa disebut dengan penelitian kepustakaan ini dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya.

---

[42]Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta: Kalimedia. 2015), hlm, 4

[43] Hadari Nawawi dan Mimi Martin, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996, hlm. 60.

c. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan, menggambarkan tema kajian secara proporsional kemudian menginterpretasikan kondisi yang ada dan akhirnya dianalisis.[44]

2. Sumber Data

Karena penelitian ini merupakan studi terhadap pemikiran seorang tokoh, maka data-data yang dipergunakan lebih merupakan data pustaka Ada dua macam data yang dipergunakan, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang diteliti.[45] Jadi data primer dalam penelitian ini adalah karya dan buah pikiran Syafii Antonio atau yang terkenal dengan Nama sebelumnya yaitu Nio Gwan Chung yang berbentuk sebuah karya yang masyhur dengan judul *Muhammah SAW The Super Leader Super Manager Belajar Kearifan Leadership dan Manejemen dari suri tauladan terbaik dalam Self development, bisnis dan kewirausahaan, kehiupan rumah tangga,*

[44] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm 26.

[45] C.E., Permana, *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*, Jakarta: LPUI, 2001, hlm. 71.

dakwah, tatanan sosial dan politik, sistem hukum, pendidikan dan strategi meliter.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan untuk digunakan sebagai pendukung data primer.[46] Pada umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dapat diperoleh dari AL-Qur'an, Sunnah, buku-buku Islam dan data-data tertulis lainnya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Namun peneliti memilih Karya Samsul Nizar yang berjudul *Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadits,* dan Karya Drs. Beni Ahmad Saebani yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* Agar pembahasan lebih spesifik dalam mengurai lebih komplit tentang kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi naskah atau pustaka, yakni sarana mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik

[46] Maksun, *"Teknik Pengumpulan Data"*, makalah (disampaikan pada Workshop Metodologi Penelitian Hukum Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 4-7 Agustus 2007) hlm. 1,

dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, internet, dan lainnya.

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah di pelajari, di baca dan di telaah, dilakukan reduksi data dengan cara membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, untuk tetap di dalamnya. Setelah data di abstraksikan, maka selanjutnya dilakukan penafsiran data.

4. Analisa Data

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data yang terkumpul maka penulis memakai metode Deskriptif Analitik.[47] Kerja dari metode deskriptif analitik adalah dengan cara menganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data tersebut kemudian diperoleh kesimpulan.[48] Metode deskriptif analitik ini Peneliti gunakan untuk melakukan pelacakan dan analisa terhadap pemikiran, biografi dan kerangka metodologis pemikiran Syafii Antonio Selain itu metode ini juga akan Peneliti gunakan ketika menggambarkan dan menganalisa pemikiran Syafii Antonio tentang kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam.

---

[47] Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 47-59.

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1992, hlm. 51.

Untuk mempertajam analisis, metode content analysis (analisis isi) juga penulis gunakan. Content analysis (analisis isi) digunakan melalui proses mengkaji data yang diteliti.[49]

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian agar dapat dicerna secara runtut diperlukan sebuah sistematika. Sistematika pembahasan pada penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga bab yang berisi:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memaparkan data.

Bab kedua adalah penjelasan dan penguraian tentang Biografi Tokoh yang dari Data primer penelitian Ini, yaitu Neo Gwan Chung atau lebih di kenal dengan Dr. Muhammad Syafii Antonio. Bab kedua ini di maksudkan untuk mengetahui latar belakang sang tokoh.

Bab ketiga berisi tentang pandangan beberapa Ahli dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam. Bagian ini untuk memperkuat cara pandang peneliti dalam penelitian ini.

---

[49] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Rake Sarasin, 1996, hlm. 51.

Bab keempat merupakan Menguraikan Paparan Data analisis Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam Menurut Syafii Antonio pada Bab Ini di uraikan secara rinci peran Nabi Muhammad dalam pendidikan Islam dalam data Primer.

Bab Kelima merupakan Pemaparan Pokok pemikiran Syafii Antonio Tentang Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam. pada bab keempat ini dijelaskan sekaligus melakukan penafsiran terhadap data hasil temuan.

Bab keenam adalah penutup. Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca untuk mengambil intisari dari skripsi. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

BIOGRAFI MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

A. Perjalanan Hidup Syafii Antonio

Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. lahir pada 12 Mei 1967 di Sukabumi Jawa Barat. Dia seorang ahli perbankan syariah yang juga menjadi icon keuangan dan pakar ekonomi syariah di Indonesia.[50] Dia lahir dengan nama Nio Gwan Chung atau nama Indonesianya Pilot Sagaran Antonio, di kemudian hari namanya berubah menjadi Muhammad Syafii Antonio setelah masuk Islam pada tahun 1984.

Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. di besarkan dalam keluarga yang menganut Agama Konghucu, Nama Ayahnya Adalah Nio Syem Nyau yang merupakan seorang Biksu di agama Konghucu Ibundanya bernama Hj. Suniah Badrahalim yang awalnya bernam Liem Soen Nio. ia memiliki kebabasan dalam memilih agama oleh keluarganya hingga ia pun pernah memeluk agama Kristen Protestan dan memiliki nama Pilot Sagaran Antonio, Ayahnya sangat tidak suka dengan Islam sehingga ia ingin mencoba memeluk agama Islam, di sisi lain ia memiliki teman bergaul yang taat melakukan

[50] https://www.merdeka.com/muhammad-syafii-antonio/profil/ di Akses Pada tanggal 12 September 2021 jam 10:04 WIB

shalat lima waktu. Walau belum mengucapkan syahadatain namun saat itu ia turut belajar melakukan shalat dan mempelajarainya.[51]

Pada umur 17 tahun dan sedang menginjak pendidikan SMA Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. memeluk Islam di bawah Asuhan KH. Abdullah Muchtar di Pesantren An-Nidzam Sukabumi selama tiga tahun lebih tepatnya pada tahun 1984-1987 M,[52] dia pernah menempuh pendidikan tingginya di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan IKIP, kemudian ia pindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan melanjutkan kuliahnya di Universitas Yordan melalui Muhammadiyah untuk memperdalam pendidikan Islam, ia sempat ingin Studinya ke University Manchhester namun gagal akibat ada perang teluk dan akhirnya melanjutkan ke International Islamic University Malaysia. [53]

Demikian, setelah itu ia menyelesaikan studinya kemudian ia bergabung dengan BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) dan mendirikan Asuransi Takaful dan Reksa Dana Syariah pada tahun 2006, dia juga pernah menjabat sebagai perdana mentri Malaysia sebagai Shariah Advisory Council di BANK NEGARA MALAYSIA (BNM) dan pada tahun 2008 dia di percaya sebagai

---

[51] https://republika.co.id/berita/dunia-Islam/mualaf/18/10/23/ph259p313-perjalanan-syafii-antonio-memeluk-Islam-habis Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 37 WIB

[52] https://tazkia.ac.id/greeting/why-tazkia/profil-dr-m-syafii-antonio-m-ec/ Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 39 WIB

[53] https://id.wikipedia.org/wiki/M._Syafii_Antonio Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 48 WIB

Internasional Shariah Advisor di Al-Mawarid Finance Dubai dan Komite Ahli Perbankan Syariah di Uni Emirat Arab. [54]

Selain ia aktif di bidang Perbankan Syariah dia juga turut Andil di bidang pendidikan tepatnya di Yayasan Haji Karim Oei untuk Muslim Tionghoa, dia juga aktif di STIE Tazkia, pada saat yang bersamaan ia tengah mengembangkan Andalusia Islamic Center di Sentul City, tempat ini di bangun atas tanah seluas 2,5 Hektare sebagai sarana dakwah, pendidikan dan silatur rahmi.

Dia memiliki Istri Ir. Hj. Mirna Rafki, M.M dan Khodijah El Khayati, memilih poligami atas desakan istri pertamanya dan kemudian di karuniai seorang putra,[55] putranya Lahir pada tanggal 11 November 2018 dan di beri Nama Muhammad Ridha Syafii Antonio, Namun putranya tersebut meninggal dunia pada tanggal yang sama.[56]

B. Pendidikan

Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada bidang syariah dan hukum, di raihnya di Universitas Jordan, pada tahun 1990 M. Sedangkan Gelar Magisternya (S2) di raihnya di Master of Economic, International Islamic University, Malaysia, tahun 1992

---

[54] https://republika.co.id/berita/dunia-Islam/mualaf/18/10/23/ph259p313-perjalanan-syafii-antonio-memeluk-Islam-habis ..... 10 : 55 WIB

[55] https://www.Islamedia.id/2017/05/didampingi-istri-pertama-dr-syafii-antonio-sambut-kelahiran-anak-pertama-dari-istri-kedua.html di akses pada 12 September 2021 pada jam 15 : 08 WIB.

[56] https://www.instagram.com/paytren_official/p/BqHJ_dnFMwE/ di akses pada 12 September 2021 pada jam 15 : 08 WIB.

M. Dan kemudian meraih gelar Doktor Banking & Micro Finance di Universitas Melbourne, Australia, tahun 2004 M lalu.

C. Karir

Jenjang karir yang pernah di dapati dan di jalaninya adalah sebagai barikut :

1. Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah Bank Indonesia
2. Dewan Komisaris Bank Mega Syariah Indonesia
3. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Mandiri
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah Asuransi Takaful
5. Anggota Dewan Pengawas Permodalan Nasional Madani
6. Anggota Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia
7. Pimpinan STIE Tazkia

D. Karya Tulis

1. Bank Syariah : dari teori ke praktik
2. Syariah Marketing
3. Kapita Selekta Pendidikan
4. Apa dan bagaimana Bank Islam
5. Bank Syariah : Suatu Pengenalan Umum
6. Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan

7. An Analysis Of Islamic Banking Performance : Maqashid Index Implementation In Indonesia And Jordania
8. Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan
9. Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager"
10. Ensklopedi Leadersip dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager"
11. Asuransi Dalam Islam
12. The Islamic Capital Market Volality : A Comparatif Studi Between In Indonesia And Malaysia
13. Prinsip Dasar Operasi Asuransi Takaful dalam Arbitrase Islam di Indonesia
14. Asmaul Husna For Success In Business And Life : Sukses, Kaya, dan Bahagia dengan Asmaul Husna

E. Penghargaan

Sosok Syafii Antonio merupakan Individu yang Produktif dan Inovatif, ia mendapatkan beberapa penghargaan telah mengantarkannya pada permukaan publik, di antaranya adalah :

1. Syariah Award oleh Bank Indonesia, Majelis Ulama Indonesia, dan Bank Muamalat Indonesia, tahun 2003 M.
2. Anti Corruption and Good Corporate Award, Kementerian PAN-Reformasi Birokrasi, tahun 2007 M.
3. Arab Asia Finance recognition Award, Arab Asia Finance Forum, tahun 2008 M

4. Australian Alumni Award (Business Leadership category), Government of Australia, tahun 2009 M.
5. IBF Award (best selling book: Muhammad SAW The Super Leader Super Manager), tahun 2009 M.[57]
6. IDB Prize Nominee mewakili Indonesia, Kementerian Keuangan.
7. Nominator King Faisal International Prize, 2011.[58]

[57] Buku ini yang menjadi data Primer Peneliti Kali ini

[58] https://www.merdeka.com/muhammad-syafii antonio/profil/ .... 15 : 52 WIB

BAB III

KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM

A. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan telah menjadi pokok pembahasan yang tiada henti-hentinya, bahkan selalu menarik untuk di bahas, hal ini terjadi karena kepemimpinan dan manajemen merupakan sesuatu yang memberikan sudut pandang yang berbeda dalam setiap masanya.

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris adalah *leadership* yang berasal dari kata *leader*. *Leader* muncul pada permukaan pada tahun 1300-an sedangkan *leadership* muncul sekitar tahun 1700-an.[59] Ada banyak perbedaan pendapat mengenai istilah pemimpin, salah satunya menurut Henry Pratt Fairchild, Dia merupakan seorang pendidik serta Ahli sosiolog terkemuka di Amerika, Ia juga pernah menjadi Presiden Bidang Kemasyarakatan di Amerika. Dia banyak menulis tentang hubungan ras, aborsi, kontrasepsi dan imigrasi. (1880-1956) Ia mendefinisikan pemimpin sebagai seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur,

[59] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm, 6.

mengarahkan, mengorganisir, atau mengontrol usaha/upaya orang lain, kekuasaan atau posisi.

Sedangkan dalam pengertian sempit yakni seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya, dan akseptensi (penerimaan) secara sukarela oleh pengikutnya. Nabi Muhammad SAW pun demikian dalam memimpin serta membimbing umatnya. Beliau dikirim sebagai rahmat bagi makhluk semesta alam tanpa terkecuali dan menunjukkan pada jalan yang lurus serta mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya, keimanan dan pengetahuan.[60] Hal ini telah disampaikan dalam al-Qur‟an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ

الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab : 21)[61]

[60] Syamsul Arifin, *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan* (Jakarta: Mitra Wacana Media,2012), hlm, 1.

[61] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 33 : 21 : 21. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 869

Secara defenitif ayat ini menyatakan bahwa Nabi SAW. diutus oleh Allah Swt. sebagai rahmat bukan hanya kepada manusia melainkan untuk seluruh makhluk di muka bumi. Kasih sayang Nabi SAW. bukan hanya kepada manusia, melainkan untuk seluruh makhluk hidup di dunia. Sementara Gary Yukl mengemukakan bahwa definisi pemimpin dapat digolongkan ke dalam enam jenis.[62] seperti yang tampak pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel II.

Definisi Kepemimpinan Menurut Yukl

Konsep yang Luas	Konsep yang Terbatas
1. Seorang yang dapat mempengaruhi anggotanya 2. Seseorang yang dapat memberi pengaruh pada anggota kelompoknya dalam setiap hal 3. Seseorang yang memengaruhi anggota-anggota kelompok agar menaati kehendaknya, baik secarasukarela ataupun tidak.	1. Seseorang yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap anggota atau kelompok lain (Kepemimpinan yang terarah) 2. Seseorang yang secara sistematis memengaruhi perilaku anggota ke arah capaian sebuah tujuan dari kelompok. 3. Seseorang yang mendapatkan komitmen yang antusias dari anggota kelompok untuk melaksanakan kehendaknya.

[62] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial, Kelompok dan Terapan* (Jakarta: PT. BalaiPustaka, 1999), hlm, 35.

Sementara kata kepemimpinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu bentuk dari cara memimpin. Dapat di artikan dengan keseluruhan tindakan ataupun sebuah kemampuan untuk mempengaruhi atau mengajak orang lain sebagai pengikut dalam usaha bersama dalam mencapai tujuan. Ordway Tead mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang lain agar bekerja sama dengan kesesuaian tujuan yang mereka inginkan.[63]

Demikian puladengan H. Goidhamer dan E.A. Shils, yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan atau perilaku yang dapat mempengaruhi tingkah laku orang lain yang dipimpinnya. Dalam beberapa pengertian di atas terdapat istilah pengaruh yang menjadi sorot atau fokus kerja seorang pemimpin. Pengertian pengaruh di sini adalah daya yang timbul dari seseorang yang membentuk watak dan kepercayaan orang lain atas perbuatan mereka. Demikian pula pengaruh ada yang sifatnya karismatik, yaitu daya pikat atau pesona yang didapat oleh Ilahi yang muncul pada pola pikir, keyakinan, sikap, perilaku, tindakan, karya, gerak-gerik,dan penampilan diri. Demikian, dalam kepemimpinan Nabi SAW yang berhasil mempengaruhi umatnya sehingga mereka (umat) dapat meningkatkan kualitas hubungan di antara umat yang lain dan

[63] Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PusatBahasa, 2008), hlm, 612.

membangun rasa persaudaraan di dalamnya. Selain itu, Beliau membuktikan bahwa seorang pemimpin yang baik dan benar adalah yang mendorong para pengikutnya agar melayani orang lain untuk bisa unggul dalam kehidupan.[64] Sebagaimana yang terlihat dalam hadits berikut :

مَنْ وَلاَّهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَاحْتَجَبَ دُونَ حَاجَتِهِمْ وَخَلَّتِهِمْ وَفَقْرِهِمُ احْتَجَبَ اللَّهُ عَنْهُ دُونَ حَاجَتِهِ وَخَلَّتِهِ وَفَقْرِهِ .قَالَ فَجَعَلَ رَجُلاً عَلَى حَوَائِجِ النَّاسِ

Artinya : "Nabi SAW. bersabda: Barangsiapa yang Allah Swt. serahkan kepadanya sebagian urusan orang muslim kemudian ia menutup diri dari melayani kebutuhan mereka dan keperluan mereka, maka Allah menutup diri darinya dan tidak melayani kebutuhannya, serta keperluannya." (HR. Abū Dāwud).[65]

Untuk memahami kepemimpinan lebih dalam, ada beberapa definisi kepemimpinan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu:

1. Menurut Stephen P. Robbins dalam bukunya, kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan dalam

[64] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 114.

[65] Abū Dāwud Sulaymān ibn al-Asy'ats ibn Isḥāq ibn Basyīr ibn Syaddād ibn 'Amr al-Azdī al-Sijistānī, *Sunan Abī Dāwud, Muḥaqqiq:* Muḥammad Muḥyi al-Dīn 'Abd al-Ḥamīd, vol. III (Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyah, t.t), hlm, 135.

mempengaruhi sebuah kelompok pada sebuah tujuan yang ingin di capai.[66]

2. Sementara Richard L. Daf mengungkapkan, bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan dalam mempengaruhi seseorang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.[67]
3. Sedangkan Ahli Manajemen G. R. Terry memberikan defenisi bahwa kepemimpinan adalah usaha seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar mencapai tujuan bersama.[68]
4. Ricky W. Griffin mengatakan bahwa pemimpin merupakan individu yang dapat memberi pengaruh kepada orang lain tanpa mengandalkan kekerasan; pemimpin adalah individu yang di terima oleh orang lain sebagai pemimpin.[69]

Survei mengenai teori dan konsep kepemimpinan, Ralph M. Stogdill mengungkapkan bahwa defenisi tentang kepemimpinan yang berbeda-beda dalam konsep tersebut.[70] James A.F Stoner mendefinisikan kepemimpinan manajerial

---

[66] Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi.* Penerjemah Tim Indeks (Jakarta : Indeks, 2003), hlm, 50

[67] Richard L. Daft, *Manajemen,* Penerjemah Emil Salim dan Imam Karmawan (Jakarta : Erlangga, 2003) hlm, 5

[68] Richard L. Daft, *Manajemen,* Penerjemah Emil Salim dan Imam Karmawan (Jakarta : Erlangga, 2003) hlm, 5

[69] Ricky W. Griffin, *Manajemen.* Penerjemah Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm, 68.

[70] Ralph M. Stogdill, *Bass & Stogdill"s Handbook of Leadership: Theory, Research& Managerial Application* (Binghamton: Free Press, 1990), hlm, 37.

sebagai sebuah proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari anggota kelompoknya.[71]

Kepemimpinan ini adalah kepemimpinan dalam sebuah manajemen. Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis dalam fungsi-fungsi manajemen itu, yaitu: fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi staf (*staffing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*). Dilihat dari fungsi-fungsi yang ada ini maka kepemimpinan dalam manajemen adalah pemimpin yang menkoordinir semua fungsi ini, yang menjadi kebijaksanaan (*policy*) dan penanggungjawab dalam semua proses dan kegiatan suatu organisasi atau sebuah kelompok.[72]

Kepemimpinan dalam manajerial tidaklah berhadapan secara langsung dengan lapangan operasional. Kepemiminan seperti ini merupakan seseorang yang memberi penentuan dalam perencanaan, pelaksanaan, recruitmen staf, menentukan arah dalam kerja dan target operasionalnya. Akan tetapi pemimpin manajerial itu merencanakan, menkoordinir para pemimpin lapangan dan mengawasi (*controlling*) semua kinerja dan

---

[71] James A.F Stoner, *Manajemen.* Penerjemah Alexander Sindoro (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996), hlm, 161

[72] Mochtar Effendy, *Kepemimpinan Menurut Ajaran Islam* (Palembang: al-Mukhtar, 1997), hlm, 50

kegiatan yang dilakukan oleh mereka "pemimpin lapanga/operasional.[73]

Dengan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan memiliki arti sebuah proses pemberian arahan dan teladan, pemberian tugas dan fasilitas untuk pekerjaan individu yang terorganisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demikian secara ringkas dapat disimpulkan, bahwa kepemimpinan adalah sebuah usaha dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sebuah pengaruh, potensi yang ada dalam dirinya baik mereka yang memimpin ataupun yang di pimpin secara bersama-sama, dinamis, dan harmonis.[74]

B. Dunia Pendidikan Islam

1. Pengrtian Pendidikan Islam

Sebelum kita mengetahui pendidikan Islam, maka perlu terlebih dahulu kita ketahui arti pendidikan itu sendiri. Kata pendidikan dalam bahasa Indonesia, berasal darisebuah kata "didik", dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an" yang memiliki arti sebuah sifat dari perbuatan dalam membina, melatih atau mengajar dan mendidik itu sendiri, demikian, pendidikan adalah sebuah pembinaan, pelatihan,

[73] Mochtar Effendy, *Kepemimpinan Menurut* 53

[74] Aan Komariah, *Kepemimpinan Visioner dan Corporate Culture di Perguruan Tinggi*, dalam Buchari Alma, *Corporate University* (Bandung, Alfabeta :2008), 237

pengajaran, dan semua hal yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia.[75]

Kata pendidikan itu berasal dari bahasa yunani yaitu *"paedagogie"* yang memiliki arti sebuah bimbingan yang di berikan kepada seorang anak. Kemudian istilah ini diterjemah kedalam bahasa Inggris dengan *"eduction"* yang berati pengembangan atau bimbingan. Sementara kata pendidikan dalam konteks Islam mengacu pada kata *Al-Tarbiyah, Al-Ta"dib, dan Al-Ta"lim.* Namun dari tiga kata yang ada yang paling paling sering di jadikan acuan adalah kata *Al-Tarbiyah.* Istilah Al-Tarbiyah berasal dari kata *Rabba.* Walau pada dasarnya kata ini memiliki banyak arti, namun arti dasarnya adalah tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian atau eksistensinya.[76]

Demikian dalam konteks yang lebih luas, arti Pendidikan Islam yang terkandung dalam kata *Al-Tarbiyah* terdiri atas empat unsur pendekatan, yaitu: 1) Menjaga dan memelihara *fitrah* dari peserta didik menjelang dewasa 2) Mengembangkan semua potensi yang terdapat pada peserta didik 3) Mengarahkan pada kesempurnaan 4) Melaksanakan pendidikan secara bertahap.[77]

---

[75] Hasan Basri, *filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 53.
[76] Hasan Basri, *filsafat Pendidikan* ....., 57.
[77] Marno & Triyo supriyatno, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Refika Aditama 2013), 77, Cet : II

Secara terminologis pendidikan dapat diartikan sebuah pembentukan, pembinaan, pengetahuan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua peserta didik baik secara formal ataupun non formal agar terbentuk peserta didik yang cerdas, berkepribadian yang baik, memiliki Kompetensi yang baik sebagai bekal kepada mereka sebelum menuju masyarakat.

Sementara apabila kata pendidikan bersanding dengan Islam, demikian memeliki arti merupakan pendidikan yang bercorakkan dan berlandaskan wawasan keIslaman., sementara pengertian Pendidikan Islam dalam cakupan yang simple adalah sebuah bimbingan pada perkembangan peserta didik baik secara jasmani dan atau secara ruhaniyah menurut agama Islam dengan sebuah tindakan mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan mengasuh semua ajaran kepada pesera didik dalam perspektif agama Islam.

Marno dan triyo Supriyatno mengutip ungkapan Zarkowi Soejoeti bahwa pendidikan Islam memiliki cakupan yang di bagi menjadi tiga 1) Pendidikan Islam merupakan jenis pendidikan yang di dorong oleh hasrat dan semangat untuk mewujudkan nilai-nilai Islam, 2) pendidikan yang memberikan perhatian dan sekaligus menjadikan ajaran Islam

sebagai pengetahuan untuk di selenggarakan, 3) pendidikan yang mencakup kedua jenis di atas. [78]

Demikian beberapa uraian pengertian di atas, maka pemikiran para ahli Pendidikan Islam mengungkapkan pengertian Pendidikan Islam yang selaras, diantaranya:

1. Burlian Somad mendefenisikan Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang memiliki tujuan membentuk tujuan individu menjadi makhluk yang bercorak dari, berderajat tinggi menurut ukuran Allah, sedangkan isi dalam pendidikannya ialah terwujudnya pendidikan itu sendiri, yaitu ajaran Allah.
2. Muhammad Fadhil al- Jamaliy mengungkapkan bahwa Pendidikan Islam adalah sebuah upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak peseta didik pada hidup yang lebih dinamis dan fleksibel berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia.[79]
3. Sedangkan menurut Haidar Putra Daulay Pendidikan Islam adalah sebuah pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi

[78] Marno & Triyo supriyatno, *Manajemen &* 61

[79] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Isalm Pendekatan Histiris, Toritis dan Praktis* (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), hlm,31.

muslim secara utuh, mengembangkan seluruh potensi yang di miliki oleh manusia baik secara jasmani ataupun ruhani, menjaga dan mensuburkan sebuah hubungan yang harmonis pada setiap pribadi manusia dengan Allah, mausia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam semesta.[80]

4. Sementara H.M. Arifin memberi defenisi Pendidikan Islam merupakan sebuah bimbingan pada pertumbuhan jasmaniyah dan ruhaniyah menurut perspektif Islam dengan tindakan mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.[81]
5. Ahmad D. Marimba sebagiamana yang telah dikutib oleh Djamaluddin dan adbullah Aly pendidikan Islam merupakan sebuah bimbingan jasmani dan ruhani berdasarkan hukum Islam agar terbentuk sebuah pribadi utama dalam tolak ukur Islam.[82]

---

[80] Haidar Putra Daulay, *pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia (*Jakarta: PT Rineka Cipta,2009), hlm, 6.

[81] H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan PendekatanInterdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm, 29.

[82] Djamaluddin dan Adbullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (CV Pustaka setia, 1998), hlm, 9

6. Yusuf al-Qadhawi mendefenisikan pendidikan Islam adalah sebuah pendidikan kepada manusia seutuhnya, akal, dan hatinya, yang mencakup jasmaniyah dan ruhaniyahnya, akal dan keterampilannya. Demikian pendidikan Islam menpersiapkan pribadi individu agar hidup lebih baik dalam keadaan damai serta mempersiapkan agar dapat menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahtannya, manis dan pahitnya.[83]

Dari beberapa pendapat ahli pendidikan tersebut dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah upaya dalam mebimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana supaya terbina suatu pribadi yang utama selaras dengan nilai-nilai Islam dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nantinya. Demikian hal ini pun memberikan kesimpulan bahwa Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam Dunia Pendidikan merupakan Proses yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam dengan pemberian pengaruh, dorongan, arahan pada peserta didik menuju pribadi individu

[83] Djamaluddin dan Adbullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (CV Pustaka setia, 1998), 23

yang lebih baik dan benar baik secara *Jasmaniyah* ataupun *Ruhaniyah.*[84]

2. Tujuan Pendidikan Islam

Secera terminologis tujuan merupakan perbuatan yang diarahkan pada suatu saran yang khusus.[85] Maka pendidikan adalah sebuah usaha dan kegiatan melalui beberapa tahapan dan tingkatan, tujuan yang bertahap dan bertingkatan. Secara umum tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai tujuan berupa sebuah kehidupan muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT, agar mereka dapat bertumbuh kembang menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia dan beribadah kepada-Nya. Tujuan pendidikan bukanlah suatu yang tetap dan statis, tetapi tujuan pendidikan merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan sebagaimana yang telah di ungkapakn oleh Imam Abu Hamid Al-Ghazali bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia menjadi Insan yang baik, baik didunia maupun di akhirat.[86]

---

[84] Ahmad D. Marimba, *Pengantar* ....., 36

[85] Armai Arie f, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta selatan: CiputatPers, 2002), hlm, 70.

[86] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta:Amzah, 2013), hlm, 37.

Demikian, kita tinjau kembali pengertian Pendidikan Islam, jelaslah bahwa suatu yang di harapkan dapat terwujud setelah individu mengalami Pendidikan Islam secara utuh sebagaimana Firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Ali Imran : 104)[87]

Dari ayat diatas cukup jelas tujuan Pendidikan Islam yaitu menjadikan kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil, dengan pola takwa kepada Allah Swt., insan kamil artinya manusia utuh ruhani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwa kepada Allah Swt.[88]

---

[87] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 3 : 4 : 104. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 121

[88] Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhidiyat, *Ilmu pendidikan Islam* (Bandung: CV PustakaSetia, 2009), hlm, 147.

BAB IV

PAPARAN DATA PEMIKIRAN SYAFII ANTONIO TENTANG KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PENDIDIKAN

Tabel III

Pemaparan Temuan Data

No.	Indikator	Teks Dalam Buku	Kata kunci
1.	*(Planning)* Penetapan Tujuan	"Konsep tarbiyah merupakan proses mendidik manusia dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna. Ia bukan saja dilihat sebagai proses mendidik saja, tetapi meliputi proses mengurus dan mengatur supaya kehidupan berjalan dengan lancar. Termasuk dalam konsep ini tarbiyah dalam bentuk fisik, spiritual, material, dan intelektual " (hlm. 182)	Tujuan tarbiyah adalah proses yang terencana untuk membentuk individu agar kehidupan menjadi lebih baik
		"Kata ta"lim terdapat pada firman Allah SWT : *"Dan Dia telah mengajar Adam akan segala nama benda-benda, kemudian di tunjukkan kepada Malaikat lalu ia berfirman: "terangkanlah kepada-Ku nama benda-benda ini semuanya jika kamu mamang golongan yang benar!*" (hlm. 183)	Tujuan ta'lim adalah pengajaran
		"Kata "ta'dib" terdapat dalam sabda Nabi Muhammad SAW, *"Allah mendidikku, maka Dia memberikan kepadaku sebaik-baik pendidikan*". (hlm. 183)	Tujuan ta'dib adalah mendidik

2	*(Organizing)* Lembaga Pendidikan	"Rumah merupakan tempat pendidikan awal yang diperkenalkan ketika Islam mulai berkembang di Makkah. Nabi Muhammad SAW menggunakan rumah Arqam bin Abi al-Arqam di al-Safa sebagai tempat pertemuan dan pengajaran dengan para sahabat." (hlm. 185)	Lembaga Pendidikan Rasulullah adalah sebuah rumah di pusat kota mekkah
		"Fungsi masjid selain tempat ibadah ialah sebagai tempat penyebaran dakwah dan ilmu Islam. Masjid juga menjadi tempat menyelesaikan masalah individu dan masyarakat, juga menjadi tempat menerima duta-duta asing, tempat pertemuan pemimpin-pemimpin Islam, tempat bersidang, dan madrasah bagi orang-orang yang ingin menuntut ilmu khususnya tentang ajaran Islam". (hlm. 185).	Masjid adalah tempat ibadah sekaligus lembaga pendidikan Islam.
		"Al-Suffah merupakan ruang atau bangunan yang bersambung dengan masjid. Suffah dapat dilihat sebagai sebuah sekolah karena kegiatan pengajaran dan pembelajaran dilakukan secara teratur dan sistematik"	As-Suffah adalah sebuah Ruangan yang bersambung dengan masjid
		"Kuttab didirikan oleh bangsa Arab sebelum kedatangan Islam dan bertujuan memberi pendidikan kepada anak-anak". (hlm. 196).	Kuttab adalah lembaga Pendidikan Islam sebelum kedatangan Islam.

3	*(Actuating & Controling.)* Pendidik	**Tugas dalam Pendidikan**	
		"Ketika kaum Muslim berhasil menawan sejumlah pasukan musyrik dalam Perang Badar, Beliau membuat kebijakan bahwa para tawanan tersebut dapat bebas kalau membayar tebusan atau mengajar baca tulis kepada warga Madinah". (hlm. 183)	Membuat kebijakan
		"Salah satu faktor penting kejayaan pendidikan Rasulullah SAW adalah karena beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah SAW adalah Al-Qur'an Hidup". (hlm. 184)	*The Living Al-Qur'an*
		Sifat Pendidik	
		"Seorang guru harus menanamkan sifat ikhlas ke dalam jiwa murid-muridnya, karena dari Allah-lah semua sumber pengetahuan. Hanya untuk mencari ridha Allah ilmu dipergunakan". (hlm. 188)	Mengajarkan Tujuan mencari ilmu
		"Jujur adalah penyelamat bagi guru di dunia dan akhirat. Bohong kepada murid akan menghalangi penerimaan dan menghilangkan kepercayaan. Bohong pengaruhnya sampai kepada masyarakat dan tidak terbatas pada orang yang melakukannya. (hlm. 188)	Penyampain yang sebenar-benarnya (Jujur)
		"Adanya perbedaan ucapan dan perilaku seorang guru akan membuat murid kebingungan. Mereka tidak tahu siapa yang	Mengajarkan ilmu dan mengamalkannya

		harus dicontoh dan apa arti sebuah keluhuran budi atau kemuliaan akhlak". (hlm 189).	
		"Mewujudkan sikap adil dan menyamakan hak setiap murid sangat penting, karena sikap tersebut akan menebarkan rasa cinta dan kasih sayang di antara mereka". (hlm 189).	Adil memberikan rasa cinta dan perhatian kepada setiap murid.
		"Akhlak adalah sikap yang terpuji yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kemudian ia memerintahkan kepada murid-muridnya untuk berakhlak baik. Ucapan yang baik, senyuman, dan raut muka yang berseri dapat menghilangkan jarak yang membatasi antara seorang guru dengan muridnya. Sikap kasih dan sayang, serta kelapangan hati seorang pendidik akan dapat menangani kebodohan seorang murid". (hlm. 190)	Berakhlak mulia
		"Sifat sombong dapat menyebabkan para murid menjauhi guru mereka. Mereka juga akan menolak ilmu darinya. Jika seorang murid dekat dengan gurunya, maka ia akan mampu menyerap ilmu dengan baik. Sifat tawadhulah yang dapat mewujudkan kedekatan tersebut". (hlm. 190-191)	Sikap Tawadlu'
		"Sifat berani adalah tuntunan yang seharusnya dipenuhi oleh setiap guru. Mengakui kesalahan tidak akan mengurangi harga diri seseorang. Bahkan seperti itu	Berani Mengakui sebuah kekurangan

		akan mengangkat derajatnya, sekaligus bukti keberanian yang dimilikinya". (hlm. 191)	
		"Dampak positif yang ditimbulkan dari senda gurau adalah terciptanya suasana nyaman di ruangan kelas, halaqah, atau pertemuan tertentu. Humor yang sehat dapat menghilangkan rasa jenuh yang menghinggapi para murid, tetapi jelas dengan memperhatikan larangan untuk tidak berlebih-lebihan di dalam bersenda gurau, agar pelajaran yang hendak dicapai tidak keluar dari yang dicita-citakan dan tidak menghilangkan faedah yang diharapkan". (hlm. 191)	Humor yang sehat dan jujur
		"Kekuatan seorang guru tersembunyi pada bagaimana dia mampu mengendalikan amarahnya ketika terjadi sesuatu yang membuatnya marah, dan bagaimana ia mampu meguasai akal sehatnya". (hlm. 203)	Sabar dan Menahan Amarah
		"Ejekan dan hinaan hanya akan menyebabkan jatuhnya harkat dan derajat orang yang dihina. Hal ini akan menimbulkan adanya rasa permusuhan dan kemarahan. Sifat ini akan lebih menghinakan apabila dimiliki seorang guru. Sabda Rasulullah SAW, "Jagalah lisanmu kecuali dalam kebaikan". (hlm. 192)	Guru harus pintar menjaga lisan.

		"Bermusyawarah dapat membantu seorang guru dalam menghadapi suatu permasalahan atau perkara sulit yang dihadapinya. Meminta pendapat orang lain tidak menunjukkan rendahnya tingkat martabat dan keilmuan seseorang. Bahkan sikap tersebut merupakan pertanda tingginya tingkat kecerdasan dan kebikajsanaan seseorang". (hlm. 193)	Sinergi dan musyawarah
4	Metode	Mempersiapkan murid agar siap menerima pelajaran dapat menggunakan metode langsung ataupun tidak langsung. Metode berupa permintaan diam kepada murid-murid adalah salah satu cara yang paling baik untuk menarik perhatian mereka (hlm. 195)	*Learning Conditioning* dengan meminta diam untuk mengingat
		"Seorang guru hendaknya menggunakan cara berupa seruan lanhsung seperti murid-murid tolong perhatikan....! (hlm. 195)	*Learning Conditioning* dengan Menyeru secara langsung
		"Jika diperhatikan, kalimat Nabi Muhammad SAW "Ambillah dariku! Ambillah dariku!" terdapat ungkapan yang bernada permintaan memperhatikan dan menarik perhatian untuk dapat mendengar-kan apa yang akan beliau sampaikan. Selain itu juga terdapat keistimewaan lainnya, yaitu berupa pengulangan". (hlm. 196)	*Learning Conditioning* dengan cara perintah untuk menyimak dan diam dengan cara tidak langsung
		"Teknik ini dapat digunakan dengan memperhatikan sebuah tujuan pembicaraan di dalam menyampaikan dan menjelaskan sesuatu. Hal ini dilakukan dengan	*Active Interaktion* interaksi pendengaran yang dilakukan dengan cara teknik berbicara (presentasi dan

		bersikap sedang-sedang saja, tidak terlalu cepat hingga berlebihan dan juga tidak terlalu lamban hingga membosankan". (hlm. 196)	penjelasan)
		"Ucapan yang sedang-sedang saja dan tidak terlalu cepat bertujuan untuk menjaga agar informasi yang hendak disampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh murid, juga agar terhindar dari kesamaran dan gangguan". (hlm. 196)	*Active Interaktion* interaksi pendengaran yang dilakukan dengan tidak bertele-tele pada ucapan dan tidak terlalu bernada puitis
		"Intonasi merupakan hal penting dalam mengajar, namun memberat-beratkan (menfasih-fasihkan) ucapan adalah sikap yang tidak terpuji, baik secara syariat, indrawi, maupun logika. Memberat-beratkan ucapan dan menggunakan kata-kata yang aneh, justru akan menciptakan jarak antara seorang guru dengan muridnya. Mengeraskan suara ketika mengajar adalah cara yang baik untuk menarik perhatian pendengar dan untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap sesuatu." (hlm. 197)	*Active Interaktion* interaksi pendengaran yang dilakukan dengan memperhatikan intonasi
		"Diam sebentar di tengah-tengah penjelasan memiliki beberapa manfaat, antara lain menarik perhatian para murid, membawa kejiwaan seorang guru kembali rileks, dan memberikan waktu kepada waktu untuk mengatur pemikirannya". (hlm. 198)	*Active Interaktion* interaksi pendengaran yang dilakukan dengan diam sebentar di tengah - tengah penjelasan
		"Adanya interaksi (tukar) pandangan antara seorang guru dengan muridnya merupakan hal yang penting agar seorang guru dapat menguasai murid-	*Active Interaktion* interaksi pandangan yang dilakukan dengan *Eye contact* dalam mengajar

		muridnya. Hal itu juga dapat membantu murid dalam memahami apa yang di sampaikan oleh gurunya berupa berbagai permasalahan dan ilmu pengetahuan". (hlm. 198)	
		"Memanfaatkan ekspresi Wajah dalam mengajar akan membantu seorang guru untuk dapat mewujudkan tujuannya dalam mengajar (hlm. 199)	*Active Interaktion* interaksi pandangan yang dilakukan dengan memanfaatkan ekspresi wajah
		"Jarir bin Abdullah al-Baiji R.A. berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW melarangku (untuk masuk ke rumahnya setelah aku minta izin) sejak aku masuk Islam dan tidaklah beliau melihatku kecuali beliau selalu menampakkan senyuman di depan wajahku". Senyuman itu pun memberikan pengaruh yang berarti bagi Jabir bin Abdullah". (hlm. 199)	*Active Interaktion* interaksi pandangan yang dilakukan dengan tersenyum
		"Menggabung metode teoritis dengan praktikum dalam mengajar merupakan salah satu cara yang sangat bermanfaat dalam mendidik dan mengajar". (hlm. 200)	*Applied-Learning Method* yang dilakukan dengan cara praktikum yang di terapkan oleh guru
		Seorang guru hendaknya berusaha agar para murid dapat mengetahui sendiri kesalahan mereka, seperti mengembalikan buku hasil pekerjaan rumah kepada muridnya setelah mengoreksinya. Hal tersebut dapat dilakukan agar murid mau mengkaji ulang sendiri dan dapat mengetahui sendiri kesalahan yang dibuatnya. Menerapkan	*Applied-Learning Method* yang dilakukan dengan cara praktikum yang di terapkan oleh murid

		sesuatu dan mempratikkan sesuatu adalah sarana terbaik agar ilmu yag disampaikan dapat dihafal dan terjaga dari kelupaan". (hlm. 200)	
		"Sabda Nabi Muhammad SAW, "Kami seluruh para Nabi, diperintahkan untuk turun ke rumah-rumah orang dan menjelaskan kepada mereka sesuai dengan tingkat akal mereka". (hlm. 200)	*Scanning and Levelling*
		"Menggunakan metode yang logis dalam memberikan jawaban merupakan cara yang baik, karena cara itu dapat membuat ilmu yang disampaikan bisa masuk dalam hati dan pikiran pendengarnya, sebagaimana yang diharapkan. Dengan memperhatikan penggunaan kata yang sederhana dalam berdiskusi sehingga terjadi interaksi yang dinamis". (hlm. 201)	*Discusion and Feed-Back*
		"Bercerita adalah metode yang sangat baik dalam pendidikan. Cerita pada umumnya disukai oleh jiwa manusia. Ia juga memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat. Cerita tidak hanya ditujukan untuk hiburan semata, akan tetapi harus diambil pelajaran, nasihat, dan hikmah yang ada di dalamnya. Cerita dapat memberikan pengaruh	*Storry-Telling* Guru Memperhatikan kemampuan setiap siswa, dan menjelaskan sesuai kemampuan setiap siswa.

		yang besar bagi pikiran dan emosional murid. Terlebih lagi jika cerita tersebut benar-benar riil terjadi dan berisi tentang persoalan hidup yang penuh tantangan". (hlm. 201-202)	
		"Memberikan perumpamaan merupakan sarana yang baik untuk memudahkan dalam memahami kandungan makna dan pemikiran. Seorang guru hendaknya menggunakan perumpamaan ketika ada pelajaran yang sulit dipahami oleh murid. Ia dapat memberikan perumpamaan sehingga pelajaran menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami". (hlm. 202)	*Analogy and Case Study*
		"*Tasywiq* adalah suatu metode yang mampu meningkatkan gairah belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi, serta penasaran untuk mengetahui apa jawaban dan rahasianya. *Tasywiq* juga baik untuk memancing semangat belajar, meneliti, dan menelaah satu hal atau pelajaran tertentu. Semakin kuat menggunakan ungkapan yang bernada tasywiq, semakin kuat pula motivasi untuk belajar". (hlm. 202)	*Teacing and Motivating*
		"Karena bahasa lisan dibantu dengan bahasa tubuh dan emosi, maka dengan kombinasi ini indra yang di rangsang bukan saja telinga tetapi juga mata dan indra terkait lainnya. Apalagi jika si pembicara mengajak audiens untuk menirukan gerakannya.	*Body Langguage*

		Nabi SAW bersabda, “Aku dan pengasuh anak yatim adalah bagaikan ibu jari dan telunjuk di surga”. Rasul menyampaikan pesan ini sambil mengangkat tangan dan menggerak-gerakkan telunjuk dan ibu jarinya di hadapan sahabat”. (hlm. 203)	
		“Penjelasan yang diperkuat dengan gambar atau tulisan akan membuat penyampaian tersebut menjadi semakin jelas. Penjelasan dan tulisan yang mengiringi visualisasi akan membantu penyampaian ilmu pengetahuan secara lebih cepat”. (hlm. 204)	*Picture and Graph Technology*
		“Nabi Muhammad SAW menjelaskan hikmah di balik perintah menenggelamkan seluruh tubuh lalat ke dalam air ketika ia jatuh ke dalam tempat air atau minuman. Beliau menjelaskan bahwa pada salah satu sayap lalat tersebut terdapat penyakit dan pada bagian sayap yang lain terdapat penawarnya. Jika hadits ini tidak disertakan alasan perintah tersebut, maka akan membingungkan orang. Akan tetapi karena alasannya diperjelas, dapat diketahui sebab dari perintah menenggelamkan lalu mengeluarkan lalat tersebut”. (hlm. 206)	*Reasoning and Argumentation*.
		“Memberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab sendiri suatu pertanyaan merupakan metode yang sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan kerja otak dan	*Self Reflection*

		mengasah akal pikiran. Permasalahan yang diajukan oleh guru bisa berupa pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban, atau bisa berupa pertanyaan yang memang harus dijawab. Metode seperti ini tentunya membutuhkan kecerdasan dan kepandaian seorang guru dalam memilih contoh yang tepat". (hlm. 206)	
		"Mengulang ucapan sebanyak tiga kali bisa membuat tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Terkadang pengulangan tersebut bisa lebih dari tiga kali, tergantung pada kebutuhan. Mengulang-ulang ucapan adalah sarana yang baik agar informasi ilmu pengetahuan yang disampaikan dapat dihafal dengan baik. Ia juga dapat membuat murid terfokus pada poin tertentu yang dianggap penting". (hlm. 207)	*Affirmation and Repetition*
		"Menggunakan teknik berdasarkan rumusan-rumusan besar atau poin akan membantu audiens dalam menyerap ilmu dan menjaganya dari lupa. Metode ini akan sangat efektif jika dilakukan dengan cara *from global to detail*, yaitu menyampaikan gambaran besarnya dahulu, kemudian menjelaskan rinciannya". (hlm. 207)	*Focus and Point Basis*
		"Teknik bertanya adalah metode yang baik untuk menarik perhatian pendengar dan	*Question & Answer Method*

		membuat pendengar siap terhadap apa yang akan di sampaikan kepada-nya. Pertanyaan terkadang bisa dilontarkan di awal, lalu memberikan waktu sebentar lagi mereka untuk mendapatkan jawaban pertanyaan tersebut". (hlm. 208)	
		"Metode ini penting untuk memperkuat pemahaman dan memperbesar keingintahun. Dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar r.a., bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Sesungguhnya di antara pepohonan ada satu pohon yang daunnya tidak jatuh ke tanah (secara berguguran). Pohon itu bagaikan seorang Muslim. Jelaskanlah kepadaku pohon apakah itu?" Orang - orang mengatakan pohon itu terdapat di daerah pedalaman. Abdullah berkata, "Dalam benakku terbetik pikiran bahwa pohon yang dimaksudkan adalah pohon kurma. Akan tetapi aku malu menjawabnya" Orang-orang berkata, "Beritahukanlah kepada kami, pohon apakah itu wahai Rasulullah?". Beliau menjawab, "Pohon Kurma".*(hlm. 208)	*Guessing with Question*
		"Guru yang memberikan kesempatan dan motivasi kepada murid-muridnya untuk berani mengajukan pertanyaan memiliki manfaat untuk : mengukur tingkat pemahaman murid - muridnya, memberikan motivasi kepada murid yang pemalu agar berani mengajukan pertanyaan, dan agar murid- murid yang lain	*Encouraging Student To Ask*

		dapat mengambil manfaat ketika mendengar jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Selain itu, juga sebagai intropeksi bagi seorang guru untuk kembali mengevaluasi cara menyampaikan pelajarannya, yaitu ketika ia mengetahui dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan murid-muridnya bahwa muridnya belum memahami pelajaran dengan baik". (hlm.209)	
		Berusaha mengetahui keadaan penanya dan apa yang di butuhkan. Seperti contoh seorang bertanya tentang suatu hukum. Pertanyaan yang di ajukan memang tidak di ketahui oleh yang bersangkutan. Akan tetapi, sebagian orang yang lain yang ada di dalam majelis atau ruang belajar telah mengetahui hukum apa yang ia tanyakan. Oleh karena itu, Rasulullah SAW menjawab pertanyaan si penanya dengan menambah hukum lain yang terkait dengan pertanyaan si penanya. Dengan harapan, semua mendapat manfaat dari jawaban Rasulullah SAW. (hlm. 209)	*Wisdom In Answeing Question* dengan menyikapi si penanya sesuai dengan tingkat pengetahuannya
		Terkadang Jawaban Atas pertanyaan si penanya tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut. Akan tetapi, bisa jadi hal itu lebih bermanfaat bagi si penanya. Contoh untuk menjawab pertanyaan mengenai pertanyaan pakaian ihram. Dari Abdullah Bin Umar R.A seorang	*Wisdom In Answeing Question* dengan menyikapi si penanya dengan sikap yang bermanfaat baginya.

		pria berkata "*Wahai Rasulullah apa pakaian yang di pakai oleh orang yang sedang ihram? Rasulullah berkata : Ia tidak memakai baju, sorban, celana, topi dan sepatu"* (hlm. 210)	
		Memberikan komentar terhadap jawaban seorang murid dapat bermanfaat bagi si penjawab untuk memperbaiki jawabannya. Selain itu, juga bermanfaat bagi murid-murid yang lain untuk mengetahui apakah jawaban rekannya itu di terima atau di tolak. (hlm. 211)	*Commenting on Students Question*
		Seorang guru harus menanamkan sikap mulia berani mengakui ketidaktahuan ke dalam jiwa murid-muridnya. Ucapan "aku tidak tahu adalah bagian dari ilmu" bahkan Abu Darda' mengatakan bahwa ucapan itu adalah setengah dari ilmu.(hlm. 211)	*Honesty*

BAB V
PEMIKIRAN SYAFII ANTONIO TERHADAP KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM

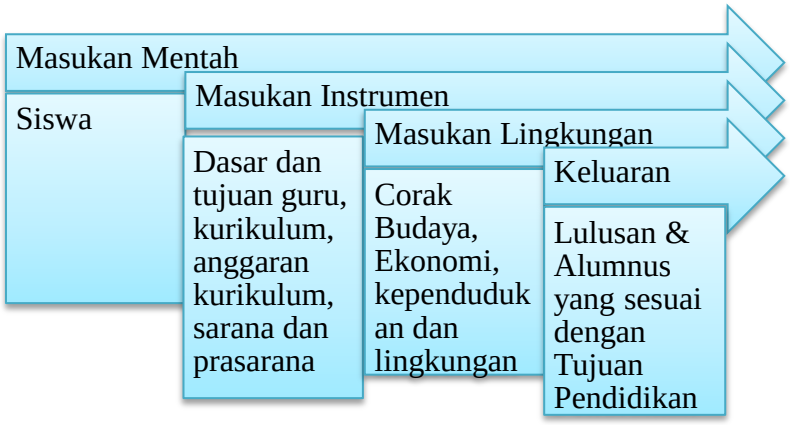
A. Konsep Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Dunia Pendidikan Islam

Pokok pemikiran Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. sebagai cendekiawan yang inovatif dan memiliki pandangan yang baik pada agama Islam dan sudut pandang bahwa Islam merupakan agama yang paling mudah untuk di jangkau dengan logika dan bersumber dari dasar-dasar yang komplit, oleh karena itu pemikiran Syafii Antonio dalam kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam tidak lepas dari pandangannya yang luas dan nilai-nilai dasar dari Al-Qur'an dan Hadits serta berbagai kitab *Sirah Nabawi* dan lainnya.[89]

Demikian, terkait dengan konsep Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Syafii Antonio mengungkapkan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan pemimpin sistem pendidikan yang holistik, dalam hal ini Syafii Antonio memulai pembahasan tentang kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan ini dengan betapa Beliau begitu menekankan pendidikan walau pun Beliau tidak pernah didik oleh para filosof dan tidak pernah mengenyam pendidikan di pusat-pusat pendidikan Yunani.

[89] Syafii Antonio, *Muhammad The Super* ..... hlm, 9

Sistem di dalam pendidikan Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.A. mengungkapkan kutipan dari Tirtaraharja dari Tofler menganalogikan pendidikan dengan sebuah pabrik yang didalamnya di perlukan sistem yang memuat 1) *Raw Input* (Masukan Mentah) 2) *Instrumental Input* (Instrumen Input) dan 3) *Environmental Inpu*t (Masukan Lingkungan). 1) *Output* (Keluaran)[90] Empat komponen sistem ini dalam pendidikan dapat di lihat lebih jelas dalam siklus berikut :



Samsul Nizar mengatakan bahwa Pendidikan tak ubahnya sebuah pabrik, walau pada dasarnya memang pendidikan tidak dapat di analogikan dengan sebuah pabrik, namun terdapat persamaan antara keduanya di dalam mikanisme dan prosesnya yang berupa masukan mentah berupa bahan dasar yang hendak di kelola, masukan instrumen yang meliputi sarana dan prasarana dan pegawai yang mengelolanya dan masukan lingkungan yang berperan dan

[90] Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta : Prenadamedia, 2019), 188-189.

mempengaruhi masukan instrumental. Demikian, di dalam pendidikan terdapat masukan mentah berupa siwa yang hendak di kelola berupa siswa, ada masukan instrumental berupa Sarana prasarana, kurikulum, dasar dan tujuan dan anggarannya, terdapat masukan lingkungan dan corak budaya masyarakan yang mendukung dalam berjalannya proses pendidikan sebagai pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan, terdapat pula lulusan dan alumni yang telah di proses menjadi individu yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan.[91]

Pada dasarnya Syafii Antonio tidak memaparkan hal tersebut, namun komponen-komponen di dialamnya telah di kupas dengan tuntas oleh Syafii Antonio, dia memulai pembahasannya dengan mengungkapkan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak hanya berperan sebagai Nabi namun beliau juga berperan sebagai guru bagi seluruh manusia yang memiliki banyak hal yang dapat ditiru dan mentauladaninya.

Turunnya ayat pertama kepada Nabi Muhammad SAW dari Allah melalui Malaikat jibril Yaitu Surat Al-Alaq Ayat 1-4 merupakan indikator bahwa betapa tingginya posisi pendidikan dalam Islam. Demikian wahyu ini mengadung ajaran mengenali Allah SWT, memahami fenomena Alam serta mengenal prinsip-

[91] Samsul Nizar, *Kepemimpinan* ....., 189.

prinsip pribadi seorang hamba meliputi Aqidah, Ilmu, dan Amal yang merupakan serambi falsafah pendidikan Islam.

Demikian Syafii Antonio menguatkan pernyataan di atas dengan hadits di bawah ini :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari)*[92]

Syafii antonio memberikan pemahaman tentang belajar Alqur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan yang kemudian mengajarkannya kepada orang lain.

Kata pendidikan dalam bahasa Arab merujuk pada 4 kata yaitu *"Ta'lim", "Tadris", "Tarbiyah", "Ta'dzib" "Irsyad"* dan *"Indzar"* semua istilah ini telah di temukan dan dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabat. Namun kata yang paling dominan di gunakan dalam menginterpretasikan kata pendidikan adalah kata *Tarbiyah*. Kata tersebut berasal dari bahasa arab, dari kata kerja *(fiil)* berikut : *Rabba, Yarubbu* yang memiliki arti Tumbuh, berkembang, bertambah, kata *Arba, Yarba* yang berarti tumbuh menjadi lebih besar dan Rabba Yurabbi yang berarti Mengatur, mengurus dan mendidik.

---

[92] Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafiz, *Pedoman Daurah Al-Qur"an : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif.* (Jakarta :Markaz Al-Qur'an, 2015), hlm. 12

Hal ini senada dengan Hadits Nabi Muhammad SAW *"Jadilah kalian pendidik yang penyantun, Ahli Fiqh dan berilmu pengetahuan, seseorang di sebut Rabbani jika ia telah mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan, dari sekecil-kecilnya sampai menuju yang lebih tinggi* (H.R. Bukhari dari Ibnu Abbas)[93]

Konsep pendidikan Islam adalah proses mendidik manusia dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupannya pada arah yang lebih sempurna dalam hal yang berbentuk fisik dalam hal ini adalah spiritual, material dan intelektual.

Rasulullah SAW merupakan pemimpin pendidikan yang transformatif, pemimpin yang penuh strategi, demikian ini di buktikan dengan pengentasan buta aksara rakyat madinah dengan memberikan pendidikan baca tulis kepada mereka, hal ini terjadi ketika Rasulullah SAW dan Umat Muslim berhasil menawan beberapa orang musyrik dari perang badar, kaum musyrik ini dapat bebas dengan syarat mengajar kepada masyarakat Madinah.

Demikian, di sisi sosial masyarakat muslim pada mula-mula pengikut Nabi Muhammad SAW merupakan Masyarakat Miskin, bekas budak dan golongan lainnya, latar belakang sosial dan ekonomi yang lemas ini di asumsikan oleh Syafii Antonio sebagai dorongan pengangkatan martabat mereka.

---

[93] Nur'A, Sugiati, M.Arya D, Wahyudi, Sinta R: *At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam,* (Volume 6, No. 1 Tahun 2020) hlm. 90

Pendidikan ini bukan hanya di perankan kaum tawanan saja, Rasulullah SAW pun terlibat langsung dalam pendidikan, sebagaimana yang terjadi di masjid Nabawi ketika Beliau datang bersama Shahabat maka mereka akan belajar banyak hikmah dari Beliau dan mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dari Beliau.

Syafii Antonio menguraikan Faktor utama dalam kesuksesan pendidikan Islam pada masa Rasulullah SAW adalah di sebabkan Rasulullah SAW sebagai Suri Tauladan *(The Living Model)*, Beliau merupakan orang yang pertama yang mengerjakan ajaran-ajaran Islam yang di perintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan larangannya. Dalam diri beliau terdapat *Akhlaqul Karimah* yang berlandaskan Al-Qur'an. Demikian, dapat di katakan bahwa Rasulullah SAW adalah Al-Quran hidup *(The Living Al-Qur'an)* dengan begitu para Shahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam yaitu dengan menirukan Rasulullah SAW.

Sebagaimana Ayat :

وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيْمٍ.

Artinya: *dan sesungguhnya Engkau Muhammad benar-benar berada dalam Akhlak yang agung. (Q.S. Al-Qalam : 4)*[94]

[94] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 68 : 29 : 4. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 1217

Ayat di atas menggambarkan bahwa Rasulullah SAW mempunyai berbagai kelebihan di dalam kepemimpinannya[95], secara umum kepemimpinan yang di maknai dengan mempengaruhi orang lain maka dampak pengaruh Kepemimpinan Rasulullah SAW ini tidak selesai saat masa hidup Rasulullah SAW saja melainkan juga berdampak setelah Pasca kepemimpinan Beliyau dalam pendidikan yang di lanjutkan oleh para sahabatnya. Hal ini di buktikan dengan lahirnya lembaga-lembaga pendidikan pasca kepemimpinan Beliyau yang di urai oleh Syafii Antonio sebagai berikut :

1. Manazil Ulama' & Istana
2. Perpustkaan
3. Madrasah.

Pendidikan Rasulullah SAW belum memiliki gelar, pengakuan melalui Ijazah, Indeks Prestasi peserta didik pada kala itu terletak pada ketakwaan mereka, yang hal ini dapat di perhatikan dari akhlaq dan prilaku mereka. *Output* pendidikan pada masa Rasulullah SAW merupakan orang-orang yang langsung praktek dan beramal dengan apa yang mereka peroleh yaitu beramal *Lillahi Ta'ala* bukan karena yang lainnya.

[95] Ahmad Fauzi, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Pengelolaan Pendidikan Islam dari Pendekatan Filosofis Menuju Praktis*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2018) hlm, 99.

Sistem pendidikan yang terapkan Rasulullah SAW ini melahirkan generasi Pemikir, Aktivis, Pengamat dan pengelola pendidikan di masa mendatang yang menjadi generasi pengganti (Kader Kedua) yang di kenal sebagai *Salafus Shalih.*

Lembaga Pendidikan pun turut di bangun oleh Rasulullah SAW sebagai Sarana dan Sentra Pendidikan pada masa itu, Walau lembaga-lembaga tersebut tidak seperti pendidikan formal dan atau tidak seperti pendidikan Yunani kala itu, namun pendidikan ini telah turut serta dalam mengembangkan pendidikan Islam, lembaga-lembaga tersebut adalah :

1. *Darul Arqam*

   Darul Arqam ini adalah Rumah Shahabat Arqam Bin Abil Arqam yang di berada di Mekkah, hal ini dilakukan Rasulullah SAW untuk memberikan pengajaran kepada para shahabat mekkah tentang Tauhid

2. *Masjid*

   Masjid selain menjadi tempat beribadah juga berfungsi sebagai Institusi pendidikan pada masa itu, masjid pertama yang menjadi pusat pendidikan di madinah adalah masjid Quba', di dalam masjid ini Rasulullah mengajar dan memberikan pembelajaran tentang agama Islam dan memberi khutbah kepada para Shahabat, Majlis yang Pendidikan tersebut berbentuk

Halaqah yang mana Para Shahabat mengelilingi Rasulullah SAW untuk mendengar pengajaran yang di sampaikan oleh Beliau dan melakukan tanya jawab kepada Rasulullah SAW.

3. *Suffah*

   Suffah adalah Ruang yang bersambung dengan Masjid, lembaga pendidikan ini dapat di temukan di masjid Nabawi, ruang ini selain menjadi madrasah juga menjadi asrama bagi para Shahabat yang tidak memiliki tempat *Muqim* (tempat Tinggal) yang permanen, mereka yang pada akhirnya dikenal dikemudian hari dengan sebutan *Ashabus Suffah*.

4. *Kuttab*

   Kuttab ini pada mulanya didirikan oleh bangsa arab namun demikian sepertinya lembaga ini tidak memiliki perhatian lebih dari bangsa arab, hal ini terbukti sebelum kedatangan Islam hanya di temukan kurang lebih 17 orang yang dapat membaca dan menulis.

Uraian Selanjutnya Syafii Antonio Mengulas tentang sifat-sifat yang harus di miliki oleh seorang guru, sebagaimana yang di ajarkan, Sifat-sifat mulia ini dapat mengantarkan pendidikan yang efektif dengan pengajaran yang tersampaikan dengan baik dan dapat

di amalkan oleh murid-murid Beliau, di antara sifat-sifat tersebut adalah :

1. Ikhlas

   Seorang Guru perlu menanamkan sifat ikhlas dalam jiwa muridnya, karena dari Allah SWT lah semua sumber pengetahuan, hanya untuk mencari ridloNya ilmu di pergunakan. Pernyataan ini di dukung dengan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

   وَمَا أُمِرُوْا إِلاَّ لِيَعْبُدُ اللهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَاءَ وَيُقِيْمُوا

   الصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُوْا الزَّكَوٰةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ القَيِّمَةَ

   Artinya: *Padahal mereka tidak di suruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan Sholat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus (Q.S. Al-Bayyinah : 5)*[96]

   Pada bagian ini menurut Prof. Samsul Nizar sifat Ikhlas merupakan karakter dan sifat dasar yang harus di miliki oleh seorang pemimpin pendidikan, yang dapat

[96] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 98 : 30 : 5. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 1350

membedakan antara kemusyrikan dan ketauhidan. Dimana seorang pemimpin pendidikan "Guru" harus menanamkan niat semata-mata untuk Allah SWT.[97]

2. Jujur

   Jujur merupakan seorang guru di dunia dan akhirat, berdusta kepada murid akan menghilangkan kepercayaan murid kepadanya.

3. *Walk The Talk*

   Mengerjakan apa yang di ucapkan merupakan prilaku yang perlu di lakukan oleh seorang pendidik, demikian perbedaan prilaku dengan ucapan dari seorang guru akan menjadikan murid merasa bingung mana yang perlu di contoh. Di simping itu guru yang tidak mengamalkan apa yang di ucapkannya hanya akan merendahkan martabat dirinya.

4. Adil dan Egaliter

   Sifat Adil merupakan sifat yang agung, sifat ini memberikan pengaruh terhadap munculnya sifat kasih sayang di antara semama muridnya. Jika seorang guru tidak memiliki sifat adil dan tidak dapat menyamakan hak mereka maka akan muncul kecemburuan antara satu dengan yang lainnya.

[97] Samsul Nizar, M.A., *Kepemimpinan Pendidikan*.....101

5. Akhlak Mulia

   Akhlak mulia perlu di miliki oleh seorang guru, hal ini dapat mempengaruhi pada jarak antara seorang guru dengan muridnya. Kemudian seorang guru memerintahkan kepada muridnya untuk berakhlak mulia, menebar senyum, raut wajah yang berseri dan sikap kasih sayang dapat menghilangkan jarak yang membatasi antar seorang guru dengan muridnya.

6. Tawadlu'

   Dampak dari sifat tawadlu' bukan hanya di rasakan oleh seorang guru, melainkan juga akan di rasakan oleh para murid yang hal ini memberikan dampak positif, sifat sombong seorang guru akan menyebabkan murid menjauh darinya dan akan sulitnya di terima ilmu yang di berikannya kepada para murid.

   Sifat ini dapat di buktikan dengan dimana Rasulullah dalam Sebuah Hadits bahwa Beliau saat mengutus Muadz Bin Jabal Rasulullah SAW keluar bersamanya, Mu'adz Bin Jabal mengendarai tunggangannya sementara Rasulullah SAW berjalan kaki.[98] Dengan demikian betapa Tawadlu'nya Rasulullah SAW yang membiarkan

[98] Samsul Nizar., *Kepemimpinan Pendidikan*, ... hlm, 159.

muridnya mengendarai tunggangannya sementara beliau sendiri berjalan kaki.

7. Berani

   Berani yang dimaksud oleh Syafii Antonio adalah berani mengakui kesalahan. Berani mengakui kesalahan tidak akan mengurangi harga dirinya melainkan sebaliknya akan mengangkat derajatnya.

8. Jiwa Humur yang Sehat

   Jiwa Humor perlu di miliki oleh seorang guru, senda gurau akan menciptakan suasana nyaman dan menghilakan kejenuhan yang terdapat di dalam kelas, namun tentu perlu memperhatikan batasan-batasannya. Senda gurau yang berlebihan akan menyebabkan hilangnya kewibawaan yang di milikinya. Jiwa humor yang sehat ini adalah humor yang tidak di lakukan kecuali dalam kebenaran dan kejuran, tanpa menghina dan menyakiti muridnya. Jiwa humor merupakan sifat yang di benarkan dalam Islam. Sifat humor yang di miliki oleh seorang pemimpin maka kepemimpinannya dapat efektif dalam sisi kejiwaan dan sisi sosialnya.[99]

[99] Samsul Nizar., *Kepemimpinan Pendidikan*, ... hlm, 170.

9. Sabar dan Menjaga Amarah

   Sabar adalah alat yang paling baik bagi kesuksesan seorang guru, sabar juga menjadi control pada dirinya, Amarah hanya akan menghilangkan akal sehatnya sehingga tidak mampu melihat kebenaran. Sifat sabar seorang guru akan membuatnya tersembunyi dari amarah dan membuatnya mampu bagaimana ia menguasai akal sehatnya. Sabar merupakan sifat yang di miliki Rasulullah SAW sehingga mengantarkannya menjadi pemimpin yang agung.[100]

10. Menjaga Lisan

    Ejekan dan hinaan hanya akan menyebabkan jatuhnya harkat dan martabat seseorang yang di hina, hal ini menimbulkan adanya rasa permusuhan dan kemarahan. Sifat ini akan lebih menghinakan apabila di miliki oleh seorang guru.

11. Sinergi dan Musyawarah

    Musyawarah dapat menyelamatkan seorang guru dalam menghadapi masalah yang sulit, meminta pendapat orang lain tidak akan menyebabkan rendahnya derajat seseorang bahkan sikap tersebut dapat menyebabkan dirinya selamat

[100] Samsul Nizar., *Kepemimpinan Pendidikan*, ... hlm, 159.

dari kesalahan dan menunjukkan bahwa dirinya memliki tingkat kecerdasan dan kebijaksanaan yang tinggi.

Uraian selanjutnya Syafii Antonio mengulas tenang Metode dan Teknik Pengajaran yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Syafii Antonio menjelaskan bahwa metode dan tekning pengajaran Nabi Muhammad SAW ada 20, di antaranya :

1. *Learning Conditioning*

   Menurut Syafii Antonio Conditioning Of Learning merupakan syarat utama terciptanya proses belajar mengajar, menurutnya ada dua cara yang di gunakan Nabi Muhammad SAW dalam Metode ini yaitu 1) Meminta diam untuk mengingatnya. 2) Menyeru secara langsung agar murid dapat mengingat secara langsung.

   Metode ini ada pada mulanya di temukan oleh Robert M. Gegne dengan sebutan Teori Pembelajara yang di dasarkan pada foktor yang kompleks dalam proses pembelajaran.[101]

   Sementara Menurut Agus Zainul Fitri (2013) belajar merupakan formasi kebiasaan yang di akibatkan oleh persyaratan. Dan atau menghubungkan dua stimulus.[102]

---

[101] https://www.gurusumedang.com/2020/12/teori-belajar-conditioning-of-learning.html di Akses pada tanggal 27 September 2021 jam : 21 : 00 Wib.

[102] Agus Zainul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis.* (Bandung : Alfabeta : 2013) hal, 201.

2. *Active Interaktion*

   Interaksi yang baik dapat menjadikan kelas yang hidup, Teknik ini meliputi 1) Aktif Pendengaran, yang di dalamnya perlu teknik berbicara, tidak bertele-tele dalam berbicara dan tidak bernada puitis, memperhatikan intonasi, dan diam sebentar di tengah-tengah penjelasan. 2) interaksi pandangan yang meliputi tukar pandangan dalam mengajar, memanfaatkan ekspresi wajah, dan tersenyum.

3. *Aplied-Learning Method*

   Praktikum merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang efektif, Metode ini dapat menggunakan cara menggabungkan metode teoritis dengan praktikum. Metode ini memudahkan guru dalam mengajarkan pendidikan terhadap muridnya.

4. *Scanning and Levelling*

   Perbedaan tingkat kecerdasan dan kepahaman murid berbeda-beda, maka seorang guru perlu membedakan cara penyampaiannya antara satu murid dengan yang lainnya.

5. *Discussion and Fead Back*

   Diskusi dalam mengajar merupakan salah satu yang dapat mengantarkan pada terserapnya mata pelajaran oleh seorang murid dan menjadikan diskusi yang dinamis.

6. *Storry Telling*

   Bercerita merupakan metode yang baik dalam pendidikan, dengan bercerita dapat menarik perhatian pendengarnya dan dapat membuat ia mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat.

7. *Analogi and Case Studi*

   Dengan memberikan contoh (perumpaan) dalam pembelajaran adalah cara yang baik untuk mempercepat pemahaman seorang murid. Hal ini dapat dilakukan saat pada pelajaran yang sulit untuk di pahami.

8. *Teacing and Motivating*

   Membuat penasaran seorang murid terhadap sebuah pelajaran akan membangkitkan semangat dan gairah belajar seorang murid. Semakin kuat rasa penasarannya maka semakin kuat motivasi dalam belajarnya.

9. *Body Language*

   Bahasa tubuh, dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran untuk membuat penyampaian semakin jelas, menarik perhatian dan menghemat waktu.

10. *Picture and Graph Technology*

    Pembelajaran yang di sertai dengan gambar atau tulisan akan membuat penyampaian pelajaran semakin jelas dan mudah untuk di pahami.

11. *Reasoning and Argumentation*

    Memberikan alasan terhadap sebuah penjelasan (jawaban) akan memperjelas sesuatu yang sulit untuk di pahami oleh peserta didik.

12. *Self Reflektion*

    Membiarkan seorang murid menjawab sendiri terhadap sebuah pertanyaan dapat mengoptimalkan kerja otak.

13. *Affirmation and Repetition*

    Pengulangan dapat menanamkan pelajaran terhadap seorang murid semakin kuat di dalam ingatannya. Dapat memperjelas jawabannya.

14. *Focus and Point Basis*

    Metode ini di lakukan dengan cara penyampaian dari umum ke khusus. Penyampaian dari point-point besar dengan rumus akan memudahkan pemahaman.

15. *Question and Answer Methode*

    Seorang guru dapat memberikan pertanyaan kepada muridnya untuk membiarkannya mengelola dan mempersiapkan kerja otaknya dengan lebih optimal.

16. *Guessing With Question*

    Membiarkan seorang murid menebak pelajaran, menebak jawaban sangat penting untuk di lakukan oleh seorang guru untuk mengukur kecerdasan murid-muridnya.

17. *Encouraging Students too Ask*

    Memberi kesempatan dan membiarkan seorang murid kepada gurunya, hal ini untuk memberikan keberanian kepada murid yang pemalu, dan rekannya dapat mengambil manfaat dari jawaban yang di berikan gurunya.

18. *Wisdom In Aswering Question*

    Kebjaksanaan seorang guru dalam memberikan jawaban atas muridnya perlu di miliki oleh seorang guru, penyesuaian terhadap kecerdasan dan keadaan si penanya adalah hal sangat penting untuk di lakukan.

19. *Commenting On Students Question*

    Mengomentari (respon) atas jawaban seorang murid dapat memberikan motivasi padanya dan dapat memberikan manfaat pada dirinya dan rekannya untuk mengetahui apakah jawabanya pas atau tidak.

20. *Honesty*

    Kejujuran seorang guru merupakan bekal kesuksesan dirinya dan kebijaksanaannya, jujur dalam mengakui ketidak tahuan terhadap sesuatu adalah sebagian dari ilmu.

B. Hasil Penelitian Terhadap Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Menurut Syafii Antonio Dalam Dunia Pendidikan Islam

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dan uraian di atas tentang pokok pemikiran Syafii Antonio tentang Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan Islam, hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel IV

Hasil Penelitian Tentang Teori Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam Pendidikan Islam

No	Teori Kepemimpinan	Dapat di temukan
1	Mempengaruhi	Dalam pengangkatan masyarakat madinah dari buta Aksara.
2	Menggerakkan	Meminta diam dan menyeru secara langsung terhadap para shahabat
3	Mendorong	Penggunaan Metode *Tasywiq* membuat penasaran dapat memotivasi siswa untuk bertanya dan memahami

Telah kita ketahui bahwa Kepemimpinan secara umum merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, dan menggerakkan seseorang atau anggota kelompoknya ke arah tujuan yang ingin di capainya. Teori ini dapat di temukan di dalam diri Nabi Muhammad SAW secara global.

1. Mempengaruhi. Dalam hal ini dapat kita temui bahwa Nabi Muhammad SAW telah mempengaruhi Masyarakat Madinah untuk menjadi Manusia yang lebih bermartabat, terpandang dan berderajat tinggi dengan menjadi masyarakat yang berilmu. Sebagaimana Firman Allah SAW.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S Al-Mujadalah : 11)[103]

Ayat tersebut selaras dengan sebuah ungkapan Ibnu Abbas R.A Bahwa Para Ulama' meperoleh beberapa derajat di atas kaum mu'minin dengan tuju ratus derajat yang mana anatara derajat itu perjalanan lima ratus tahun.[104]

[103] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 58 : 28 : 11. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 1171-1172

[104] Imam Ghozali, *Ihya' Ulumuddin (Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama Islam),* Alih Bahasa : Drs. Moh. Zuhri, (Semarang : CV. Asy-Syifa') 1990. H. 9.

2. Menggerakkan. Dalam hal ini di temukan di dalam bagaiamana Rasulullah SAW meminta diam dan menyeru secara langsung kepada para shahabat sepaya tergerak untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan dirinya.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ إِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أُنَبِّئُكُمْ مَا الْعَضْهُ هِيَ النَّمِيمَةُ الْقَالَةُ بَيْنَ النَّاسِ وَإِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الرَّجُلَ يَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدِّيقًا وَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَّابًا

Artinya : Dari 'Abdullah bin Mas'ud dia berkata; bahwa Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Perhatikanlah, aku akan memberitahukan kepada kalian apa itu Al 'Adhu? Al 'Adhu adalah memfitnah dengan menyebarluaskan isu di tengah masyarakat." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda: 'Sesungguhnya orang yang selalu berkata jujur akan dicatat sebagai seorang yang jujur

dan orang yang selalu berdusta akan dicatat sebagai pendusta.(H.R. Muslim)[105]

Kata Perhatikanlah ini secara langsung menyeru para shahabat untuk memperhatikan maksud dari ucapan Rasulullah SAW dan Meminta diam secara tidak langsung.

Kesiapan belajar sangat penting. Peserta didik yang berada dalam kondisi siap akan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Secara fisik misalnya, memeriksa peralatanperalatan belajar sebelum proses pembelajaran dimulai dan secara psikis, pendidik dapat menciptakan kesiapan belajar dengan memberikan pencerahan atau penyadaran.[106]

3. Mendorong. Dapat di temukan dalam bagaiamana Rasulullah SAW menyampaikan sebuah ajaran dengan pemberian rasa penasaran terhadap sebuah kesimpulan, hal ini mendorong siswa agar bertanya tentang maksud penyampaian Beliau.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بِمِنًى أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ

[105] https://islamic-content.com/hadeeth/1179/id, Di Akses pada Tanggal 11 September 2021 Jam : 19 : 21 Wib.

[106] Muhammad Warif, Jurnal Tarbawi, *Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar*, Vol. 4 No. 1. hlm, 46.

فَإِنَّ هَذَا يَوْمٌ حَرَامٌ أَفَتَدْرُونَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ بَلَدٌ حَرَامٌ أَتَدْرُونَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ شَهْرٌ حَرَامٌ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا

Artinya : Dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda ketika di Mina: "Apakah kalian tahu hari apakah ini?" orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya hari ini adalah hari haram (yang dimuliakan), apakah kalian tahu negeri apakah ini?" orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau menjawab: "Ini adalah negeri haram, apakah kalian tahu bulan apakah sekarang?"orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda: "Ini adalah bulan haram." Kemudian Beliau melanjutkan Sabdanya "Sesungguhnya Allah telah

mengharamkan atas kalian semua darah kalian, harta benda kalian dan kehormatan kalian sebagaimana kehormatan pada hari kalian ini, bulan ini dan di negeri kalian ini." (H.R. Bukhari)[107]

Rasa ingin tahu ini merupakan sebuah dorongan untuk lebih mengerti suatu hal yang sebelumnya kurang atau tidak kita ketahui. Rasa ini baiasanya muncul dengan faktor keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik. Untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar, syaratnya seseorang harus tertarik pada suatu hal yang belum diketahui.[108]

Tabel V

Hasil Penelitian Tentang Faktor Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam

No	Faktor Kepemimpinan	Dapat di temukan
1	Situasi dan Kondisi	Rasulullah terlahir di tengah-tengah kaum Jahiliyah
2	Kemampuan	Kemampuannya dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mendorong
3	Keturunan	Nabi Muhammad terlahir dari bangsa yang terpandang di kabilah Arab yaitu Bani Qurays dan Bani Hasyim
4	Pengangkatan	Di angkat Allah sebagai Nabi dan Rasul di Gua Hira melalui Malaikat Jibril dengan penyampaian Wahyu Pertama berupa Surat Al-Alaq : 1-5
5	Faktor Kepentingan	Demi mengembangkan ajaran Islam

[107].http://mqtebuireng.softether.net/hadis9/cari_detail.php?lang=Indonesia&katcari=hadist&kunci=apakah%20kalian%20tahu%20bulan&imam=bukhari, Di Akses Pada Tanggal 11 September 2021 Pada Jam 19 : 22 Wib.

[108] Noviana Dewi, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula, *Menumbuhkan Karakter Ingin Tahu Pada Siswa dengan Metode Pembelajaran Sains Kimia Tentang Bahan Tambahan Makanan*, hlm, 130

Seseorang dapat menjadi pemimpin dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terkumpul secara holistik dalam diri Nabi Muhammad. Secara rinci sebagai berikut :

1. Faktor Situasi dan Kondisi. Pada mulanya bangsa Arab sebelum Islam datang masyarakat Arab memiliki moral yang minus. Minuman keras, judi, cabul, dan seks bebas merupakan hal yang biasa, Kaum wanita dapat di perjual belikan. Jika ada seseorang laki-laki meninggal, maka anaknya dapat mewarisi ibu tiri dan barang lainnya, Anak perempuan di kubur hidup-hidup, Selain itu, perbudakan adalah hal wajar dengan majikan yang berkuasa penuh hingga hidup mati.

   Dengan kondisi tersebut, mereka yang kaya hidup bergelimang harta sedangkan yang miskin semakin kekurangan. Jurang pemisah antara masyarakat kaya dan miskin terasa makin dalam dan jauh. Masyarakat kaya dapat mengeksploitas yang lebih miskin.[109]

   Dalam sejarah kondisi yang sedemikian berubah setelah Nabi Muhammad SAW menyebarkan dan mengajarkan Islam pada masyarakat Arab dengan secara sembunyi-sembunyi dan persuasif di kemudian hari.

[109] Masudul Hasan, *History of Islam*, (Jakarta : Pranada Media) 2011. hlm, 12.

2. Keturunan. disebutkan bahwa nenek moyang Nabi Muhammad SAW iyalah M. Qushay, dia adalah pendiri dan peletak pondasi awal dalam pemerintahan kaum Qurays. Kemudian, yang di kemudian hari di lanjutkan oleh keturunannya salah satunya Hasyim dan Abdul Muthalib.[110] Demikian, Nabi Muhammad terlahir memang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kaumnya sejak ia lahir.
3. Pengangkatan. Pengangkatan Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin pendidikan Islam "guru" secara legal Oleh Allah SWT yang ter gambar dalam ayat berikut :

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ

Artinya : *Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.* (Q.S. Al-Anbiya' : 107)[111]

Tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad SAW membawa agama Islam bukan untuk membinasakan orang-orang kafir, melainkan untuk menciptakan perdamaian. Dan kami tidak mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. perlindungan,

[110] Khalil Abdul Karim, *Hegemoni Quraisy:* 87

[111] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 21 : 17 : 107. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009), 668.

perdamaian, dan kasih sayang yang lahir dari ajaran dan pengamalan Islam yang baik dan benar. Pada ayat sebelumnya diterangkan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad membawa agama Islam agar menjadi rahmat bagi manusia dan lingkungan hidup. Pada ayat ini Allah meminta nabi Muhammad menjelaskan ajaran dasar agama Islam. Katakanlah wahai Muhammad, 'sungguh, apa yang diwahyukan kepadaku yang menjadi ajaran pokok agama yang dibawakan para nabi, yaitu bahwa tuhanmu Allah adalah tuhan yang esa, yang melahirkan prinsip tauhid, tidak ada tuhan selain Allah dan tidak ada ibadah kecuali kepada-Nya;[112]

4. Kepentingan

   Penjelasan Tentang Ayat 107 Q.S. Al-Anbiya' di atas telah menjelaskan tujuan Nabi Muhammad SAW di utus ke alam semesta ini untuk mengajarkan Tauhid dan ajaran agama Islam, dengan demikian kepentingan ini mengarah pada tujuan dan misi kerasulanNya.

[112] https://tafsirweb.com/5619-quran-surat-al-anbiya-ayat-107.html. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 10 : 52 WIB.

Tabel VI

Hasil Penelitian Tentang Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam

No	Model Kepemimpinan	Dapat di temukan
1	Tradisional	Menjadikan Kuttab yang pada awalnya di dirikan oleh bangsa arab, kemudian di lanjutkan oleh Nabi Muhammad SAW
2	Transaksional	Memerintahkan tawanan perang badar untuk membayar tebusan atau mengajar untuk dapat bebas sebagai imbal balik
3	Transformasional	Dalam pengangkatan masyarakat madinah dari buta Aksara.
4	Spiritual	Serambi Falsafah Pendidikan Islam yang pertama Adalah mengenali Allah SWT
5	Karismatik	Perenungan Nabi Muhammad SAW di Gua Hira' berangkat dari kekacauan masyarakat Arab Pra kenabian. Dan terbukti Beliau memecahkan masalah tersebut dengan solusi pengajaran Agama Islam dengan misi berupa penyebaran syariat.

Dalam kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang di kemukakan oleh Syafii Antoni secara tidak langsung telah mengupas tuntas model-model kepemimpinan sebgaiamana berikut :

1. Kepemimpinan tradisional merupakan: "*Kepemimpinan yang mengutamakan apa yang sudah ada. Dan apa yang sudah ada itu, sungguh-sungguh mau diteruskan, bahkan kalau bisa diwariskan secera terus-menerus. Jadi apa yang sudah ada, atau keadaan yang sudah ada itulah yang paling penting. Dalam model tradisional*

konsepsinya adalah bahwa kehidupan manusia dijamin dengan lembaga yang historis.[113]

Dengan melestarikan Kuttab sebagai tempat terlaksananya pendidikan ini sudah menggambarkan bagaiamana model kepemimpinan ini terletak dalam diri Nabi Muhammad SAW.

2. Model Traksaksional. Dapat di temukan Ketika Rasulullah SAW dan Umat Muslim berhasil menawan beberapa orang musyrik dari perang badar, kaum musyrik ini dapat bebas dengan syarat mengajar kepada masyarakat Madinah.

   Ketika Nabi Muhammad Mendapati Tawanan setelah perang badar maka ada empat hal yang di lakukan Beliau, Salah satu yang di lakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam tawan perang badar ini adalah membebaskan dengan syarat mengajarkan baca-tulis. Nabi Muhammad SAW tahu dan sadar kalau tidak semua tawanannya memiliki harta benda yang melimpah. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW memiliki cara tersendiri untuk mengatasi persoalan itu. Bagi tawanan yang bisa baca-tulis, mereka akan dibebaskan jika mau mengajari umat Islam atau anak-anak Anshar tentang

[113] https://text-id.123dok.com/document/oz12jj2vy-kepemimpinan-tradisional-konsep-kepemimpinan-1-pemimpin.html. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 11 : 25 WIB.

baca-tulis.[114] Syarat itulah yang di jadikan tebusan mereka untuk kebebasannya. Jika mengajar itu terlaksana maka terjadilah traksaksi pembebasan tersebut.

3. Model Transformatif. Kembali dapat kita temukan pada bagaiamana Rasulullah SAW menjadikan Masyarakat Madinah dari buta aksara menjadi Masyarakat yang dapat baca dan tulis. Hal ini pula selaras dengan Ungkapan Mantan Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono saat mengahadiri Maulid Nabi Muhammad di Silang Monas Jakarta pada hari selasa 14 Januari 2014 lalu. yang mengatakan bahwa *Rasulullah Muhammad SAW merupakan pemimpin transformatif yang mampu mengubah masyarakat dari jaman kegelapan menuju era baru yang penuh iman. Kita berterimakasih pada Muhammad karena beliau telah mengajarkan Islam, membimbing kita, telah memimpin perubahan masa besar, yang sering kita sebut transformasi, dari jaman kegelapan ke jaman penuh cahaya iman,"*[115]
4. Model Kepemimpinan Spiritual. Model ini dapat di temukan pada pengajaran Nabi Muhammad SAW dan Wahyu pertama yang turun kepada Beliau. Semuanya

[114] https://Islam.nu.or.id/post/read/102493/empat-sikap-rasulullah-terhadap-tawanan-perang. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 12 : 01 WIB.

[115] https://kalbar.antaranews.com/berita/319457/presiden-rasulullah-pemimpin-transformatif. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 11 : 40 WIB.

bermuara pada ketauhidan dan penyembahan kepada Allah SAW. Bahkan dalam pendidikan perlunya pendidik memiliki sifat ikhlas. Semua bermuara pada spritual.

Dalam kitab *Minhaj al-'Abidin* ini, beliau membahas pertama kali masalah pentingnya ilmu bagi para pencari kemurnian dan penghambaan (ibadah). ilmu dan ibadah merupakan dua mutiara yang tidak dapat di pisahkan. Sebab, langit-bumi beserta segala isinya diciptakan, para Nabi diutus, kitab-kitab suci diturunkan, buku-buku dikarang, dan orang-orang alim mengajar, para penceramah berdakwah semata-mata karena dan untuk dua hal ini, yaitu: ilmu dan ibadah.[116]

5. Model Karismatik. Pada mulanya bangsa Arab sebelum Islam datang masyarakat Arab memiliki moral yang minus. Minuman keras, judi, cabul, dan seks bebas merupakan hal yang biasa, Kaum wanita dapat di perjual belikan. Jika ada seseorang laki-laki meninggal, maka anaknya dapat mewarisi ibu tiri dan barang lainnya, Anak perempuan di kubur hidup-hidup, Selain itu,

[116] Imam Ghozali, *Minhajul 'Abidin Ilaa Jannati Rabbil 'Alamin,* (Bairut : Darul Kutub Al-ilmiyah) 2008 hlm, 133.

perbudakan adalah hal wajar dengan majikan yang berkuasa penuh hingga hidup mati.[117]

Kekacauan ini membuat Nabi Muhammad SAW Gelisah dan mendorong Beliau untuk menyepi di Gua Hira' yang Akhirnya menemukan solusi karena munajatNya kepada Allah SAW dengan Agama Islam.

Tabel VII

Hasil Penelitian Tentang Fungsi Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam

No	Fungsi Kepemimpinan	Dapat di temukan
1	Mengambil Keputusan	Memerintahkan tawanan perang badar untuk membayar tebusan atau mengajar untuk dapat bebas sebagai imbal balik
2	Mengorganisir	Adanya lembaga-lembaga pendidikan yang didirikan oleh Rasulullah SAW
3	Menentukan relevansi Prosedur dengan situasi dan kondisi	Tuntunan Sifat-sifat guru oleh Rasulullah SAW
4	Mengembangkan organisasinya	Lulusan peserta didik pada masa Rasulullah terletak pada ketakwaan dan amal shalihnya. Dan Kuttab

Pemimpin merupakan yang memiliki pengaruh besar terhadap anggotanya, untuk menjadi pemimpin setiap orang perlu memahami fungsinya agar kepemimpinannya dapat efektif dan efesien, sebagaimana yang terdapat dalam kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagaimana berikut :

1. Pengambil Keputusan. Nabi Muhammad SAW merupakan Sosok pemimpin yang di kenal tegas dalam

[117] Masudul Hasan, *History of* ..... 12-14.

penegakan hukum. Beliau merupakan pemimpin yang tidak pilih kasih, Tidak memihak kepada siapa pun, baik pada pejabat pemerintahan, sahabat, masyarakat kecil maupun anggota keluarganya sendiri, termasuk anaknya. Demikian ini sebagaimana yang tergambar dalam hadits ini :

عَنْ عَائِسَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا : أَنَّ قُرَيْشًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَخْزُوْمِيَّةِ الَّتِيْ سَرَقَتْ فَقَالُوْا مَنْ يَكَلِّمُ فِيْهَا رَسُوْلَ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوْا وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلاَّ أُسَامَةَ حُبِّ رَسُوْلِ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَشْفَعُ فِيْ حَدٍّ مِنْ حُدُوْدِ اللهِ ثُمَّ قَامَ فَاخْتَطَبَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِيْنَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوْا إِذَا سَرَقَ فِيْهِمْ الشَّرِيْفُ تَرَكُوْهُ وَإِذَا سَرَقَ الضَّعِيْفُ أَقَامُوْا عَلَيْهِ الحَدَّ وَايْمُ اللهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعَتْ يَدَهَا.

Artinya : Dari Aisyah R.A. bahwa orang-orang Qurays Bingung dengan masalah seorang wanita Makhzumiyah yang ketahuan mencuri, lalu mereka

berkata " Siapakah yang kiranya berani membicarakan hal ini kepada Rasulullah SAW? Maka mereka mengusulkan tidak ada yang berani melakukan hal ini kecuali Usamah, seorang yang di cintai oleh Rasulullah SAW, sesaat kemudian Usamah mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW maka Rasulullah SAW berdiri dan berkhutbah " Wahai Sekalian Manusia, Hanyasaja yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah ketika orang-orang terpandang mereka mencuri, mereka membiarkannya, sementara jika orang-orang yang rendah dari mereka mencuri mereka menegakkan hukuman Had, Demi Allah, andai Fatimah Putri Muhammad mencuri, niscaya aku potong tangannya." (HR Bukhari dan Muslim).[118]

Selain dikenal figur yang tegas, juga dikenal sebagai sosok yang bijak dalam mengambil keputusan. Sebelum memutuskan suatu perkara, Nabi selalu memikirkannya secara matang dampak dan untuk siapa keputusan itu di ambil, dan mengacu kepada kaidah yang ditetapkan dalam Al-Qur'an.

[118] Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*, (Bairut : Darul Kutub Al-Ilmiyah 1971) hlm, 284.

Hal demikian itu dapat di temukan dalam uraian Syafii Antonio Bahwa Nabi Muhammad SAW mengentas Rakyat Madinah dari buta Aksara dengan dengan menjadikan tawaran perang badar dengan mengajar. Keputusan tersebut di ambil oleh Rasulullah setelah melihat kondisi tawanan tersebut yang bukan dari kalangan orang kaya, namun ia dapat membaca dan menulis. Beliau juga melihat dampak keputusannya terhadap masyarakat Madinah yang menjadi masyarakat yang lebih berpendidikan.

2. Mengoorganisir. Fungsi ini dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, Sarana dan Prasarana, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya.[119]

[119] Terry, G.R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (Jakarta: Penerbit Bumi. Aksara 2011) hlm, 22

Lembaga pendidikan merupakan Salah satu dari sarana dan prasarana dalam pendidikan, hal tersebut telah di ungkapkan oleh Syafii Antonio.

Penentuan Prosedur. Dalam Kajian Manajemen pemimpin harus berhasil dan mampu menjadi *(Uswah)* panutan dan dapat menyelaraskan organisasinya dengan lingkungan/Situasi dan kondisinya terlebih dahulu sebelum dapat memberdayakan sumber daya dalam organisasi. Demikian ini karena pemberdayaan adalah sebuah hasil dari dua hal tersebut. Sehingga pemimpin harus mampu mejadi tempat bertanya bagi bawahannya.[120]

Hal tersebut oleh Syafii Antonio di ungkapkan tentang fungsi ini dalam kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam tuntunan sifat-sifat seorang guru.

3. Mengembangkan organisasinya. Yang di maksud dalam mengembangkan ini adalah Peningkatan terhadap kualitas eksternal dan internal organisasi sehingga menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas ini tergambar dalam ungkapan Syafii Antonio bahwa lulusan peserta didik pada masa Nabi Muhammad SAW tidak terdapat

[120] Dyah Safitrie Raharjani, *Praktik Kepemimpinan Islam (Studi Kasus Pada Kepala Bagian Non Medis Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang)* Junal Of Management, Vol : 06 No : 3 Tahun 2017. hlm, 123

dalam ijazah atau indeks Prestasi melainkan terletak pada ketakwaan dan amal shalihnya.

Tabel VIII

Hasil Penelitian Tentang Tipe Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam

No	Tipe Kepemimpinan	Dapat di temukan
1	Otokratis	-
2	Laissez Faire	-
3	Demokratis	Sinergi dan Musyawarah
4	Pseudo Demokratis	-

Dalam keadaan bagaimanapun, corak kepemimpinan Nabi Muhammad SAW cenderung demokratis. Bila wahyu tidak turun tentang sebuah persoalan atau sebuah kasus maka Nabi Muhammad SAW mengadakan musyawarah dengan para sahabat. Dan tidak jarang Beliau mengambil pendapat mereka sehingga meninggalkan opininya sendiri.

Sebagaimana di sebutkan di atas bahwa Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an hidup *(The Living Al-Qur'an)* maka musyawarah pada dasarnya telah termaktub di dalam Al-Qur'an :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا

مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا

عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ ۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Artinya ; *Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.* (Q.S. Ali Imran : 159)[121]

Demikian, Nabi Muhammad SAW sendiri melakukan dan menganjurkan Musyawarah dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana hadits berikut :

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْمُرُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ اللَّيْلَةَ كَذَلِكَ فِي الْأَمْرِ مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ وَأَنَا مَعَهُ

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Umar, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam*

[121] Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 3 : 4 : 159. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009) hlm, 136.

bermusyawarah semalaman dengan Abu Bakar tentang urusan kaum muslimin, dan aku bersamanya." (H.R. Ahmad).[122]

Dengan demikian Rasulullah SAW adalah pemimpin yang demokratis, sementara Tipe yang lain tidak kami temukan karena memang pada dasarnya Nabi Muhammad bukan individu yang semena-mena dan penuh perhatian terhadap Rakyatnya. Beliau pula merupakan sosok yang jujur sehingga Beliau sejak kecil pun memiliki gelar *Al-Amin* karena beliau bukan sosok yang penuh dengan kepura-puraan.

[122].http://mqtebuireng.softether.net/hadis9/cari_detail.php?lang=Indonesia&katcari=hadist&kunci=bermusyawarah&imam=ahmad&nohdt=173&page=. Di Akses Pada Tanggal 29 September 2021 Jam 20 : 07 Wib

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan Islam merupakan tuntunan Nabi Muhammad SAW kepada Para Shahabatnya melalui budi pekerti, dalam hal ini adalah Upaya seseorang untuk mempengaruhi anggotanya dalam lembaga pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu bermuara pada ketauhidan dan beramal shalih sesuai dengan ajaran dan niali-nilai agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an.

Sementara dalam Pandangan Syafii Antonio Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW merupakan Kepemimpinan Sistem Pendidikan yang komplit, semua ini dapat di temukan dalam bagaimana Rasulullah telah melaksanakan Kepemimpinannya dengan baik secara efektif dan efesien, *Raw Input* yang berisikan Siswa, *Intrumental Input* yang berisikan Sarana dan *Environmental* yang berisikan lingkungan telah di ungkapkan secara gamblang oleh Syafii Antonio tentang Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan Islam. Syafii Antonio Mengelompokkan pembahasannya menjadi 4 bagian:

1. Tentang Perhatian Rasulullah SAW pada pendidikan, meliputi;
    a. Penekanan terhadap Pendidikan
    b. Tujuan Pendidikan
    c. Rasulullah sebagai *Living Model*
2. Lembaga Pendidikan yang meliputi :
    a. Lembaga pendidikan Masa Rasulullah SAW
        a) *Darul Arqam*
        b) Masjid
        c) *Suffah*
        d) *Kuttab*
    b. Lembaga Pendidikan Pasca Rasulullah SAW
        a) Manazil Ulama' dan Istana
        b) Perpustakaan
        c) Madrasah
3. Tuntunan Nabi Muhammad SAW pada sifat-sifat Guru yang meliputi :
    a. Ikhlas
    b. Jujur
    c. Mengamalkan apa yang disampaikan
    d. Adil dan Egaliter
    e. Akhlak Mulia
    f. Tawadlu'

g. Berani

h. Humor yang sehat

i. Sabar

j. Menjaga Lisan

k. Musyawarah

4. Metode dan teknik pengajaran yang meliputi:

a. Learning Conditioning

b. Active Interaktion

c. Aplied-Learning Method

d. Scanning and Levelling

e. Discussion and Fead Back

f. Storry Telling

g. Analogi and Case Studi

h. Teacing and Motivating

i. Bodi Language

j. Picture and Graph Technology

k. Reasoning and Argumentation

l. Self Reflektion

m. Affirmation and Repetition

n. Focus and Point Basis

o. Question and Answer Methode

p. Guessing With Question

q. Encouraging Students too Ask

r. *Wisdom In Aswering Question*

s. *Commenting On Students Question*

t. *Honesty*

B. Kritik Dan Saran

1. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW dapat digunakan sebagai bahan acuan, gagasan, dan tauladan dalam Pengembangan untuk mensukseskan pengelolaan sistem pendidikan Islam. Oleh karena itu, Kepemimpinan ini sangat relevan untuk diterapkan pada pendidikan di era sekarang dan kapan saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber sebagai referensi yang terkait dengan pendidikan Islam Nabi Muhammad SAW, agar mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendukung dalam pembahasan pada hasil penelitian. Sehingga, hasil penelitian yang di lakukakannya dapat lebih baik dan lengkap dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Muyassar, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* : 33 : 21 : 21. (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2009)

Antonio, Syafii. Muhammad SAW The Super Leader The Super Manager. ProLM Centre, (Jakarta, 2007)

Abu Dawud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Isḥaq ibn Basyir ibn Syaddad ibn 'Amr al-Azdī al-Sijistani, Sunan Abi Dawud, Muḥaqqiq: Muḥammad Muḥyi al-Dīn 'Abd al-Ḥamīd, vol. III (Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyah, t.t)

Arifin, M. *Pedoman Pelaksanaan Bmbingan Penyuluhan Agama,* (Jakarta, Gonden Terayon Pers, 1982)

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Arifin, Syamsul. *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)

Armai Arie f, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta selatan: Ciputat Pers, 2002)

Aziz, Abdul, A. Rauf al-Hafiz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an* : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. (Jakarta :Markaz Al-Qur'an, 2015

Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin* (Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama Islam), Alih Bahasa : Drs. Moh. Zuhri, (Semarang : CV. Asy-Syifa') 1990

Al-Ghozali, *Minhajul 'Abidin Ilaa Jannati Rabbil 'Alamin,* (Bairut : Darul Kutub Al-ilmiyah) 2008

Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari,* (Bairut : Darul Kutub Al-Ilmiyah 1971)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1992

Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

C.E., Permana, *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*, Jakarta: LPUI, 2001

Maksun, "Teknik Pengumpulan Data", makalah (disampaikan pada Workshop Metodologi Penelitian Hukum Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 4-7 Agustus 2007)

Covey, Stephen R. *The 8th Habit Form Effectiveness To Greatnes*, (London : Simon & Sehuster UK Ltd)

Daulay, P, Haidar. *Pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

Dewi, Noviana. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula, Menumbuhkan Karakter Ingin Tahu Pada Siswa dengan Metode Pembelajaran Sains Kimia Tentang Bahan Tambahan Makanan*

Djamaluddin dan Aly, Adbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (CV Pustaka setia, 1998)

Effendy, Mochtar. *Kepemimpinan Menurut Ajaran Islam* (Palembang: al-Mukhtar, 1997)

Fauzi, Ahmad. *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Pengelolaan Pendidikan Islam dari Pendekatan Filosofis Menuju Praktis*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2018)

Fahrin, A, Annisa. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Nabi Muhammad. SAW* Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2019) http://repository.radenintan.ac.id/8057/1/SKRIPSI.pdf di akses pada tanggal 23 September 2021 pada jam 09 : 43 WIB

Fitri, Zainul, Agus. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis.* (Bandung : Alfabeta : 2013)https://www.gurusumedang.com/2020/12/teori-belajar-conditioning-of-learning.html di Akses pada tanggal 27 September 2021 jam : 21 : 00 Wib.

Hasan, Masudul. *History of Islam,* (Jakarta : Pranada Media) 2011

H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

Hurin 'In. *Bahasa Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW*, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah, 2014) https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26325/3/HURIN%27IN%20AM-FU.pdf di akses pada tanggal 23 September 2021 pada jam 09 : 15 WIB

https://tafsirq.com/hadits/bukhari/6605. Di akses pada tanggal 21 Agustus 2021 Jam 11 : 30

https://tafsirweb.com/5619-quran-surat-al-anbiya-ayat-107.html. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 10 : 52 WIB.

https://text-id.123dok.com/document/oz12jj2vy-kepemimpinan-tradisional-konsep-kepemimpinan-1-pemimpin.html. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 11 : 25 WIB.

https://www.merdeka.com/muhammad-syafii-antonio/profil/ di Akses Pada tanggal 12 September 2021 jam 10:04 WIB

https://republika.co.id/berita/dunia-Islam/mualaf/18/10/23/ph259p313-perjalanan-syafii-antonio-memeluk-Islam-habis Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 37 WIB

https://tazkia.ac.id/greeting/why-tazkia/profil-dr-m-syafii-antonio-m-ec/ Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 39 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/M._Syafii_Antonio Di akses pada 12 September 2021 jam 10 : 48 WIB

https://www.Islamedia.id/2017/05/didampingi-istri-pertama-dr-syafii-antonio-sambut-kelahiran-anak-pertama-dari-istri-kedua.html di akses pada 12 September 2021 pada jam 15 : 08 WIB

https://www.instagram.com/paytren_official/p/BqHJ_dnFMwE/ di akses pada 12 September 2021 pada jam 15 : 08 WIB.

https://islamic-content.com/hadeeth/1179/id, Di Akses pada Tanggal 11 September 2021 Jam : 19 : 21 Wib.

https://Islam.nu.or.id/post/read/102493/empat-sikap-rasulullah-terhadap-tawanan-perang. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 12 : 01 WIB.

https://kalbar.antaranews.com/berita/319457/presiden-rasulullah-pemimpin-transformatif. Di akses pada hari minggu 02 September 2021 Jam 11 : 40 WIB.

http://mqtebuireng.softether.net/hadis9/cari_detail.php?lang=Indonesia&katcari=hadist&kunci=bermusyawarah&imam=ahmad&nohdt=173&page=. Di Akses Pada Tanggal 29 September 2021 Jam 20 : 07 Wib

Ihsan, Hamdani. dan Ihsan, Fuad. *Filsafat Pendidikan Ilsam,* (Bandung: CV Pustaka Srtia)

Ishak, Suraiya. *Model Kepemimpinan Etika Berlandas Sirah Nabi Muhammad SAW,* Hadhari 3-2011, (Online) https://123dok.com/document/qvxmdwly-model-kepemimpinan-etika-berlandas-sirah-nabi-muhammad-saw.html di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 30 WIB

James A.F Stoner, *Manajemen. Penerjemah Alexander Sindoro* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996)

Karim,Muhammad. *Pemimpin Transformasional di lembaga pendidikan,* Malang, UIN MALIKI Press, 2010, hlm, 13 Cet I

Karim, A. Khalil. *Hegemoni Quraisy*: Agama, Budaya, Kekerasan, (Bandung, Pustaka setia : 2018) Cet : IV

Kuswandi, Aly. *Nilai-Nilai Edukatif dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW,* Jurnal STIT Al-Hikmah Waykanan, 2020 (Jurnal) http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/3 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 21 : 23 WIB

Komariah, Aan. *Kepemimpinan Visioner dan Corporate Culture di Perguruan Tinggi, dalam Buchari Alma, Corporate University* (Bandung, Alfabeta :2008)

Khamdani, Puji. *Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, Madaniyah VII, (Agustus 2014)

Langgulung, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1979)

Marno & supriyatno, Triyo. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam,* (Bandung, PT. Refika Aditama 2013), 77, Cet : II

Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif) (Yogyakarta: Kalimedia. 2015)

Marimba D, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif : 1962)

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013)

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jogjakarta: Rake Sarasin, 1996

M. Dahlan. *Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan)* Jurnal sejarah Rihlah, Vol 6 No 2, 2018, (online) http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rihlah/article/view/6912 di akses pada tanggal 25 September 2021 Jam 10 : 13 WIB

Nana S. Imas, *Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan*,Jurnal PGRI Adi Buana Surabaya, X (18 April 2014)

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta, Cendana Media Grafika Group, 2003), Edisi Ke III Cet IV

Nawawi, Hadari. dan Martin, Mimi. *Penelitian Terapan,* Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Isalm Pendekatan Histiris, Toritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Nizar, Samsul. *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadits,* (Jakarta : Prenadamedia, 2019

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta, PT. Intermasa,2002)

Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Pemimpin Profesional,* (Yogyakarta: Prismasophie, 2004)

Nur'A, Sugiati, M.Arya D, Wahyudi, Sinta R: *At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam,* (Volume 6, No. 1 Tahun 2020)

Noor, Ismail. *Manajemen Kepemimpinan Muhammad* (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2011)

Raharjani, Safitrie, Dyah. *Praktik Kepemimpinan Islam* (Studi Kasus Pada Kepala Bagian Non Medis Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang) Junal Of Management, Vol : 06 No : 3 Tahun 2017.

Ralph M. Stogdill, Bass & Stogdill's. *Handbook of Leadership: Theory, Research& Managerial Application* (Binghamton: Free Press, 1990)

Robbins, Stephen P. *Prilaku Organisasi. Penerjemah Tim Indeks* (Jakarta : Indeks, 2003)

Rivai, Veithzal. dan Mulyadi, Deddy. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Jakarta: Rajawali Press, 2012)

Richard L. Daft, *Manajemen, Penerjemah Emil Salim dan Imam Karmawan* (Jakarta : Erlangga, 2003)

Ricky W. Griffin, *Manajemen. Penerjemah Gina Gania* (Jakarta: Erlangga, 2003)

Rosmiati,Taty. Kurniadi, A, Dedy. *Kepemimpinan Pendidikan. Dalam Buku Manajemen Pendidikan Islam*, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Sarwono, W, Sarlito. *Psikologi Sosial, Kelompok dan Terapan* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1999)

Saebani, A, Beni. dan Akhidiyat, Hendra. *Ilmu pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009)

St. Maghfirah Subhan Analisis Hadis-hadis Kepemimpinan tentang Profesionalisme dan Aspirasi Rakyat dan Relevasinya terhadap kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai Kepala Negara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56065 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 47 WIB

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Tobroni, *The Spiritual Leadership*, (Malang: UMM Press, 2010)

Terry, G.R. *Prinsip-Prinsip Manajemen.* (Jakarta: Penerbit Bumi. Aksara 2011)

Tyas, R, Nashria. *Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW,* IAIN Ponorogo, 2019, Jurnal (Online) https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1851, di akses pada tanggal 23 September 2021 Jam 09-00 WIB

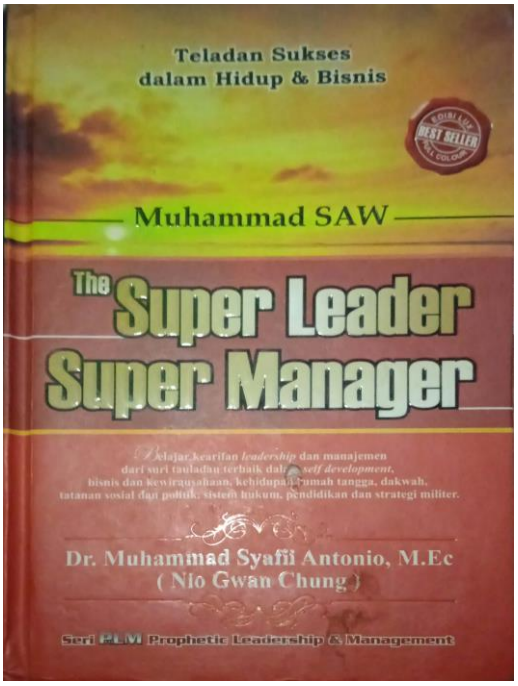
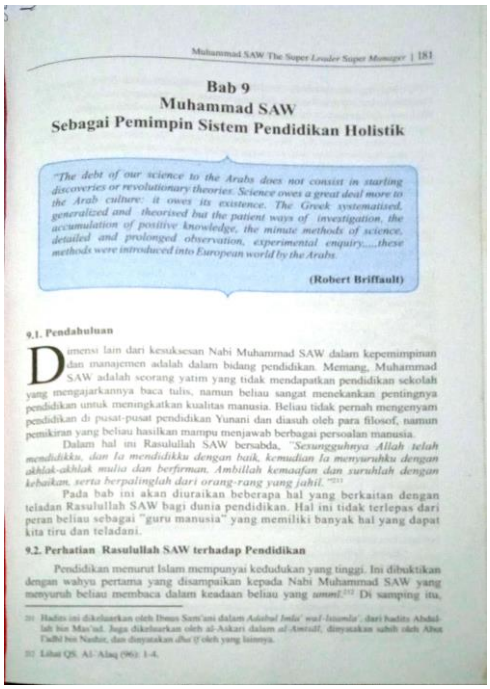
Umam, K.Muhammad. *Imam Para Nabi : Menelusur Jejak Kepemimpinan dan Manajerial Nabi Muhammad SAW,* Jurnal Staiba, Kediri 2014 (Online) http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/57 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 21 : 04 WIB

Warif, Muhammad. Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar, Jurnal Tarbawi, Vol. 4 No. 1. (online) http://mqtebuireng.softether.net/hadis9/cari_detail.php?lang=Indon

esia&katcari=hadist&kunci=apakah%20kalian%20tahu%20bulan&imam=bukhari, Di Akses Pada Tanggal 11 September 2021 Pada Jam 19 : 22 Wib.

Zuhdi, H, Muhammad. *Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam*, Jurnal kepemimpinan pendidikan agama islam (Akademika Vol 19 No 1 2014) (online) https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/405 di akses pada tanggal 24 September 2021 Jam 22 : 35 WIB

LAMPIRAN

FOTO BUKU KARYA SYAFII ANTONIO	TAMPILAN AWAL ISI BUKU YANG DI KAJI
	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ainul Yaqin merupakan putra terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Bpk. M. Kodi dan Ibu Suriati, dia Lahir di Probolinggo, pada 09 Agustus 1994 M. Pendidikannya di Mulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanaknya di TK Mirqotul Ulum Liprak Kulon Banyuanyar Probolinggo yang di tuntaskan pada Tahun 1999 M. Kemudian di lanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' di desa Banyuanyar Kidul Banyuanyar Probolinggo yang di Tuntaskan Pada Tahun 2003 M. Tidak berhenti di situ saja kemudian dia melanjutkkan studinya di Pondok Pesantren Salaf tepatnya di Pondok Pesantren Nahdlatut Thalibin Blado Wetan Banyuanyar Probolinggo yang di tuntaskan Pada Tahun 2010 M.

Sejak tahun 2011 hingga sekarang, dia mulai aktif dalam menyalurkan wawasannya di berbagai lembaga pendidikan dengan mengambdikan diri kepada Pondok Pesantren Nahdlatut Thalibin sebagai Guru Tugas di mulai di Pondok Pesantren Alkholafiyah Desa Tekong Tekong Lumajang sampai Tahun 2012 M. Pada Tahun yang Sama diaMengambil Paket Pendidikan Formalnya di Pendidikan Tingkat Wustha di Madrasah Diniyah Wustha Ash-Shofiniyah Pringgowirawan Sumberwaru Jember. Dilanjut dengan Pengambilan Paket B di Pondok Pesantren Salafiyah Ash-Shofiniyah Pringgowirawan Sumber Waru Jember yang di tuntaskan pada Tahun 2013 dan Pengambilan Paket C di MA Fatahillah Suko Jember yang di tuntaskan pada Tahun 2016. dia melanjutkan

pengabdiannya di Pondok Pesantren Nahdlatut Thalibin Pada Tahun 2014-2016 M. Kemudian dia lanjut mengabdikan diri di Yayasan Hafshawaty Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Hingga Sekarang.

Rasa dahaganya terhadap ilmu terus mendorongnya untuk selalu menimba Ilmu, hingga Akhirnya dia Melanjutkan Pendidikan Sarjana Strata I di Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong pada Tahun 2017 M yang kini telah beralih Status Menjadi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Hal Ini juga berkat dukungan Orang Tua Tercinta Bpk Kodi, Motivasi Paman yang Sekaligus Guru Bpk Dr. Abd. Aziz Wahab, M.Ag, seluruh Saudara dan Istri Tercinta Saadah yang telah di persuntingnya Seminggu Seblum mendaftar di Universitas Tersebut.

Yang bersangkutan,

Ainul Yaqin

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ainul Yaqin
Tempat/Tgl.Lahir	: Probolinggo, 09 Agustus 1994
NPM/NIMKO	: 2017.12.01.20.0068
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0068
NAMA MAHASISWA : AINUL YAQIN
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAFII ANTONIO

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
45	9 Sept 2021	Bab I & Bab II - Revisi Metodologi & Biografi	
	13 Sept 2021	Bab I & Bab II Acc + Bab III Revisi Usi Pembah	
47	20 Sept 2021	Bab III Acc. + Bab IV Revisi	
48	Selasa 28 - Sept - 2021	Bab IV Revisi / pembahasan & analisis.	
49	Selasa 10 - Okt - 2021	Bab I — V Acc.	
50			

Kraksaan, 19 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I.
NIDN. 2127128101

Dosen Pembimbing II

NANANG QOSIM
NIDN. 2112028902

Mengetahui
Ketua Program Studi - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

DATA REVISI MUNAQOSAH SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Nama : AINUL YAQIN

Tmpt., Tgl. Lahir : .....

NPM/NIRM : .....

Fakultas : TARBIYAH

Program Studi : MPI

Judul Skripsi : .....

.....

.....

Revisi :

No.	Hal-Hal Yang Direvisi	Keterangan
1	Footnote dilengkapi	
2	Tambahkan referensi dari Jurnal Ilmiah	
3	" Teori induk dan Hyarfii Antono	
4	Penulisan di edit Lagi	
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, 27-10-2021

Ketua,

H. Imam Muttaqin

Sekretaris,

Poppy Rachman, M.Pd

Ditandasahkan oleh :
Oleh K.A. Prodi,

Penguji Utama,

Ainol. M.Pd.I

Keterangan :

- Berkas Skripsi yang sudah direvisi harap dikumpulkan kepada Kepala Biro Akademik.